

**PENGARUH BERMAIN PERAN TERHADAP PERKEMBANGAN
BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK 'AISYIYAH 2
KAUMAN KOTA PAGAR ALAM**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**



OLEH:

SEVTIA ARIANI
NIM. 1711250026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah-Pagr Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/ I Sevtia Ariani
NIM : 1711250026

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno
Bengkulu Di Bengkulu

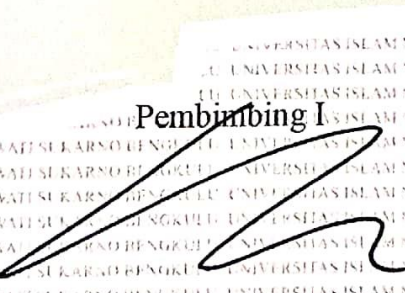

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Setelah membaca, memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr :

- Nama** : Sevtia Ariani
- NIM** : 1711250026
- Judul** : Pengaruh Bermain Peran Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

Telah memenuhi syarat untuk skripsi. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bengkulu, 2022

Pembimbing I  Pembimbing II 

Dr. Evi Selva Nirwana, M. Pd **Septi Fitriana, M. Pd**
NIP. 197702182007012018 **NIP. 2003099001**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah-Pagr Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Bermain Peran Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam” yang ditulis oleh Sevtia Ariani, NIM: 1711250026, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Rabu, 19 Januari 2022, dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Ketua
Dr. Ediansyah, M.Pd.
 NIP. 197007011999031002

Sekretaris
Fatrica Syafri, M. Pd. 1
 NIP. 198510202011012011

Penguji 1
Dr. Hj. Asiyah, M.Pd
 NIP. 196510272003122001

penguji 2
Ahmad Syarifin, M. Ag
 NIP. 198006162015031003

Bengkulu, Februari 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd
 NIP. 197005142000031004

PERSEMBAHAN

Dengan Mengucapkan Rasa Syukur Kepada Allah SWT, Atas Segalah Kemudahan Rahmat Dan Hidayanyanya, Sehingga Aku Berhasil Menyelesaikan, Study Ini Guna Menggapai Semua Impian Dan Coita-Cita Demi Kebahagiaan Orang-Orang Yang Kucintai. Maka Kupersembahkan Skripsi Ini :

1. Teruntuk Diriku Sendiri Terima Kasih Berkerja Sama Dengan Selalu Terlihat Baik-Baik Saja Dan Bahagia Didepan Semua Orang. Maaf Untuk Malam-Malam Panjang Dengan Mata Yang Sulit Tertidur Dan pikiran Yang Selalu Membuatmu Lelah.
2. Terkhusus Dan Terutama Ayahanda (Bapak Bujang) Dan Ibunda (Munawaroh) Terima Kasih Telah Mendidik, Membesarkan, Dan Memberikan Kasih Sayang Dengan Do'a-Do'a Dalam Mengapai Impian Dan Cita-Citaku.
3. Teruntuk Adik Kandungku (Mustika Putri) Yang Telah Memberikan Dukungan Sehingga dapat Menyelesaikan Studi Dengan Baik.
4. Untuk Keluarga besar Ayah dan Ibuku, Terima Kasih Sudah Mendukungku, Memberikan Semangat Disetiap Titik Lemahku, Dan Selalu Mendoakanku.
5. Dosen Pembimbing Bunda Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd Dan Bunda Septi Fitriana, M.Pd. Yang Tidak Pernah Lelah Membimbing Dan Memberikan Arahan Dalam Meneyelesaikan Skripsi Ini.
6. Seluruh Dosen Piaud UINFAS Bengkulu Yang Telah Mendidik, Memberikan Motifasi Dan Telah Memberikan Bekal Ilmu Yang Selalu Bermanfaat Untuk Kedepannya.
7. Untuk Gusti Suryadi Yang Telah Memberikan Semangat Dan Membantu Dalam Perjuangan menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk Kembang Kempis (Maya, Lia, Syarah, Dan, Elin) Terima Kasih Kebersamaan Disetiap Perjuangan yang ada Dikampus Hijau Ini.
9. Untuk Squad Rebahan (Anjeli, Dewi, Maya, Rica, Selvia, Dan Novitasari) terima kasih kebersamaan disetiap perjuangan selama di tanah rantau.

10. Untuk teman-teman WOC yang selalu memberi semangat dan motivasi sampai selesainya skripsi ini.
11. Teman-Teman Seperjuangan Kelas A Childhoodeducation'17 Terim Kasih Kebersamaan Selama Ini.
12. Agama, Almamater, Bangsa, Dan Negeriku Indonesia.

MOTTO

“..Dan Berbuat Baiklah (Kepada Orang Lain) Sebagaimana Allah Telah Berbuat Baik kepadamu”.

(Qs. Al-Qashash : 77)

“Ilmu Itu Lebih Baik Dari Kekayaan, Karena Kekayaan Itu Harus Dijaga, Sedangkan Ilmu Menjaga Kamu”.

(Ali Bin Abi Thalib)

Lakukan Ketika Waktu Luangmu Tiba, Jangan Menunda Karena Waktu Luang Tidak Selalu Ada.

Lakukan Segala Sesuatu Karena Allah Jangan Karena Orang Lain, Sesungguhnya Hanya Allah Yang Memberi Kemudahan Dalam Setiap

Usaha Kita.

(Sevtia Ariani)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sevtia Ariani
NIM : 1711250026
Jurusan : Tadris Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota pagar Alam" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2022

Yang Menyatakan,


5C-IDBAJX562996592

Sevtia Ariani

NIM. 1711250026

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sevtia Ariani

NIM : 1711250026

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Pengaruh Bermain Peran Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID (dari prodi). Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 29% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.


Bengkulu, 30 Desember 2021

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Yang Menyatakan


Sevtia Ariani
NIM. 1711250026

SEFULUH RIBU RUPIAH
10000
TEL 20
METERAI
TEMPEL
574BCAJX562747821

Li

ABSTRAK

Sevtia Ariani, Januari, 2022. Judul skripsi “**Pengaruh Bermain peran Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam’**”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing 1. Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd. pembimbing 2. Septi Fitriana, M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa pembelajaran anak usia dini di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam, Perkembangan bahasa anak belum berkembang secara optimal karena masih ada sebagian anak yang kesulitan dalam memberikan respon dan Kurangnya rangsangan yang membuat perkembangan bahasa anak tidak berkembang dengan baik.? Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan agar dapat mengetahui adakah “Pengaruh Bermain Peran terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam”.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yaitu metode penelitian kuantitatif yang merupakan salah satu metode yang digunakan untuk melakukan percobaan dan digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen dan dependen tertentu. Secara statistik setelah dihitung menggunakan SPSS ada pengaruh bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS dengan cara membandingkan antara nilai t yang dihasilkan dari t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai uji *Independent Sampel t-test* (t_{hitung}) sebesar 14,331 dan t_{tabel} sebesar 2,160 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $p < 0,05$ maka dikatakan ada perbedaan rata-rata antara perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

Kata Kunci : Bermain Peran, Perkembangan Bahasa

ABSTRAC

Sevtia Ariani, January, 2022. Title of thesis “**The Effect of Role Playing on the Language Development of Children Age 5-6 in Kindergarten 'Aisyiyah 2 Kauman City Pagar Alam**”. Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, Fatmawati Sukarno State Islamic University Bengkulu. Supervisor 1. Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd. supervisor 2. Septi Fitriana, M.Pd.

The background of this research is that early childhood learning in 'Aisyiyah 2 Kindergarten Kauman City Pagar Alam, Children's language development has not developed optimally because there are still some children who have difficulty in responding and lack of stimulation which makes children's language development not develop properly. The purpose of this research is to find out whether there are **The Effect of Role Playing on the Language Development of 5-6 Year Old Children in Kindergarten 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam**”.

This research uses the experimental method, namely the quantitative research method which is one of the methods used to conduct experiments and is used to determine whether there is an effect of certain independent and dependent variables. Statistically after being calculated using SPSS there is an effect of role playing on the language development of children aged 5-6 years, this can be seen based on the results of calculations using SPSS by comparing the t value generated from tcount with the ttable value. From the table above, it is known that the value of the Independent Sample t-test (tcount) is 14,331 and ttable is 2,160 with a p value of 0.000. Because the value of t-count > t-table or p value < 0.05, it is said that there is an average difference between the language development of children aged 5-6 years in the experimental group and the control group. So H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is an influence of role playing on the language development of children aged 5-6 years in 'Aisyiyah 2 Kauman Kindergarten, Pagar Alam City.

Keywords :Role Playing, Language Development

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya, hanya karena karunia-Nyalah skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Adapun judul dari skripsi ini adalah **“Pengaruh Bermain Peran Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam”**

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam menyusun skripsi ini hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Selain itu penulis juga menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Penulis juga mengharapkan agar segala daya dan upaya yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Namun, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna maka dari itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan ini. Semoga Allah SWT memberikan Rahmat-Nya kepada kita semua.

Akhir kata, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan motivasi dan mendorong keberhasilan penulis.
3. Adi Saputra, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mendukung penulisan skripsi.

4. Ixsir Eliya, M. Pd. selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu dan memotivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Evi Silva Nirwana, M.Pd. selaku Pembimbing satu (1) dalam penulisan skripsi penelitian yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Septi Fitriana, M.Pd. selaku Pembimbing dua (2) dalam penulisan skripsi penelitian yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu selaku penyedia Buku-Buku yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Tempat penelitian di mana pihak-pihak yang terlibat dan telah memberikan izinnya kepada penulis untuk melakukan penelitian di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

Dalam penulisan skripsi ini penulis hanya mampu berdo’a semoga orang-orang yang berjasa selalu dirahmati Allah SWT. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi khazanah ilmu pengetahuan maupun kepentingan lainnya, Aamiin.

Bengkulu, Januari 2022

Penulis,

SEVTIA ARIANI
NIM 1711250026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
SURAT PERNNYATAAN KEASLIAN	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	8
a. Pengertian Anak Usia Dini	8
b. Pengertian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	10
c. Karakteristik Perkembangan Bahasa.....	15
d. Cara Mengembangkan Perkembangan Bahasa	16
e. Komponen Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	19
f. Sistem Neurologis Kecerdasan Bahasa	20
g. Indikator Perkembangan Bahasa	21
2. Bermain Peran.....	22
a. Pengertian Bermain Peran	22
b. Jenis-Jenis Bermain Peran.....	25
c. Tujuan Metode Bermain Peran.....	27
d. Manfaat Metode Bermain Peran.....	28
e. Aspek Yang Dikembangkan Dengan Bermain Peran	28
f. Keunggulan dan Kelemahan Metode Bermain Peran	29
g. Pengaruh Metode Bermain Peran Pada Bahasa Anak.....	30
h. Metode Pembelajaran Bermain Peran	32
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Berfikir	39
D. Hipotesis	40
BAB III : METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data	45

1. Uji Kualitas Data.....	45
2. Analisis Inferensial.....	46
F. Pengujian Hipotesis	48
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan	59
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.1	Indikator Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	21
3.1	Kriteria Penilaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun	44
4.1	Pengisian Lembar Observasi Kelas Eksperimen Pre Test.....	50
4.2	Kategori Perkembangan Bahasa Anak Kelas Eksperimen Pre Test.....	51
4.3	Pengisian Lembar Observasi Kelas Eksperimen Post Test	51
4.4	Kategori Perkembangan Bahasa Anak Kelas Eksperimen Post Test	52
4.5	Pengisian Lembar Observasi Kelas Kontrol Pre Test.....	52
4.6	Kategori Perkembangan Bahasa Anak Kelas Kontrol Pre Test.....	53
4.7	Lembar Observasi Kelas Kontrol Post Test	53
4.8	Kategori Perkembangan Bahasa Anak Kelas Kontrol Post Test	54
4.9	Normalitas Data Pre Test Eksperimen.....	54
4.10	Normalitas Data Post Test Eksperimen	55
4.11	Normalitas Data Pre Test Kontrol	55
4.12	Normalitas Data Post Test Kontrol.....	56
4.13	Hasil Uji Homogenitas	56
4.14	Analisis Uji T Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	57
4.15	Analisis Uji T Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	58

DAFTAR BAGAN

2.1	Kerangka Berfikir	39
-----	-------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya pembinaan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Upaya pembinaan ini dimulai pada pendidikan anak usia dini baik secara formal maupun non formal yang dapat diselenggarakan di dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Pendidikan dimulaik sejak anak usia dini sampai pendidikan lanjut bahkan tidak ada habisnya. Pendidikan berlangsung pada siapapun, kapanpun, dan dimana pun. Pendidikan juga tidak hanya pada schooling saja, bahkan pendidikan berlangsung sejak lahir hingga akhir hayat.¹

Setiap anak mempunyai sifat yang unik dan terlahir dengan potensi yang berbeda-beda dengan memiliki kelebihan bakat dan minatnya sendiri. Seperti anak yang berbakat dalam bidang menyanyi, menari, musik, bahasa, dan olahraga. Anak usia dini mengalami tahap pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental yang paling pesat. Pertumbuhan dan perkembangan dimulai sejak masa prenatal, yaitu ketika masih dalam kandungan.

Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun itu seharusnya sudah sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan, yaitu diantaranya sudah bisa memahami perintah secara bersamaan, sudah mampu mengucapkan 3 kalimat secara bersamaan dan masih banyak hal lainnya. Orang dengan kemampuan berbahasa dapat menceritakan kisah, berdebat, berdiskusi, menafsirkan, menyampaikan laporan, dan melaksanakan berbagai tugas yang berkaitan dengan berbicara dan menulis.²

Dari beberapa hasil penelitian menunjukkan untuk meningkatkan perkembangan bahasa maka metode bermain peran dapat mempengaruhi aspek perkembangan bahasa. Hasil penelitian rukmini adalah terjadi peningkatan

¹Masitoh, Dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hal. 1.3-1.4.

²Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 126.

kemampuan berbahasa anak melalui bermain peran. Hal ini menunjukkan variasi pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan kemampuan berbahasa melalui bermain peran.³ Berdasarkan dari penelitian Safitri & Purbaningrum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan berbicara kelompok B.⁴ Sama dengan penelitian Mesi, Dkk yang menyimpulkan adanya pengaruh yang signifikan pada keterampilan berbicara anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode bermain peran.⁵

Berdasarkan hasil penelitian dari Nur disimpulkan bahwa: Adanya peningkatan yang signifikan antara kemampuan bahasa ekspresif anak didik sebelum diberi perlakuan (tes awal) dan setelah diberi perlakuan (tes akhir). Artinya terdapat pengaruh metode bermain peran terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak TK. Sama dengan penelitian dari Sri & Prima, Hasil penelitian metode bermain peran yang dilaksanakan dengan benar telah meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak.

Penelitian Bese, menyimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Verbal Linguistik terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V. Sama dengan hasil penelitian Sarayati, menunjukkan Penggunaan metode bermain peran memberi hasil yang baik seperti anak lebih antusias atau semangat dalam pembelajaran, adanya interaksi dan keterlibatan peserta didik pada saat pelaksanaan metode bermain peran.⁶

³Rukmini, *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Bermain Peran Pada Anak Kelompok A Tk Aisyiyah Ii Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/2014* (Naskah Publikasi Ilmiah: PSKGJ Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013/2014)

⁴Erli Safitri & Endang Purbaningrum, Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Kelompok B TK Muslima Hayatul Wathon, (Jurnal: Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, hal. 1.

⁵Mesi Ruly Wulan, *Pengaruh Aktivitas Bermain Peran Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun* (Jurnal: PG-PAUD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung 2015).

⁶Sarayati, *Penggunaan Metode Bermain Peran Dalam Menumbuhkan Keterampilan Berbahasa Anak Paud Permata Bangsa*, (Dunia Anak: Jurnal PAUD, 2 (2), November 2019, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang), hal. 58.

Dalam penelitian Siti Nasehatul Munawaroh menyatakan bahwa kemampuan berbicara anak dapat ditingkatkan melalui bermain peran makro dan mikro pada kelompok A terlihat dengan adanya peningkatan kemampuan berbicara anak yang lebih tinggi, tata bahasa yang lebih baik, dan banyak kata, cara berbicara berkembang lebih optimal, anak dapat berkreaitifitas dengan media yang digunakannya.⁷

Berdasarkan penelitian dari Mayolanda & Raras dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran dalam pembelajaran anak usia dini sangat bermanfaat untuk melatih kemampuan anak yaitu kemampuan bahasa lisan. Oleh sebab itu metode bermain peran akan sangat efektif dijadikan pembelajaran untuk mengasah kemampuan bahasa lisan anak.⁸ Hasil penelitian Desinta menunjukkan bahwa metode bermain peran berbasis MI (Multiple Intelligence) berpengaruh positif terhadap karakter sopan santun.

Menurut Marliani & Yetti mengatakan bahwa metode bermain peran dapat mendukung untuk perkembangan bermacam aspek, khususnya perkembangan bahasa dan belajar anak. Hasil penelitian Eni menunjukkan bahwa metode bermain peran makro berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi.⁹

Permasalahan dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya diantaranya yaitu: hasil penelitian Marliani dan Yetti mengatakan bahwa perkembangan bahasa anak belum berkembang secara optimal karena masih ada sebagian anak di taman kanak-kanak masih sulit untuk menjawab

⁷Siti Nasehatul Munawaroh, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Bermain Peran Pada Kelompok A Di Raudhatul Athfal Amanah Lil 'Alamin Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019*, (Skripsi: IAIN Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi PIAUD April 2019), hal. viii.

⁸Mayolanda Hesti dan Raras Gita Atika, *Role Playing Methods To Improve Children's Oral Language Skills*, (Jurnal PLS Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, 2019), hal. 452.

⁹Eni Dewita, *Pengaruh Metode Bermain Peran Makro Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Kelompok B Tk Negeri Pembina 2 Kota Jambi*, (Program Studi PG-PAUD Universitas Negeri Jambi), Hal.

pertanyaan yang sederhana serta masih sulit memahami percakapan guru.¹⁰ Penelitian Nevi mengatakan bahwa masih banyak anak-anak yang belum mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan, anak lebih banyak diam dan beberapa anak belum memahami konsep huruf, sehingga anak belum bisa mengelompokkan kata-kata yang sama.¹¹ Penelitian Ulandari menyatakan rendahnya kecerdasan verbal linguistik anak, penyebabnya kurang inovasi pembelajaran dari guru. Penelitian awal dari Rukmini mengatakan bahwa di TK tidak mampu mengembangkan kemampuan berbahasa dengan baik karena belum terbangunnya motivasi dan kepercayaan diri anak.¹²

Hasil catatan anekdot pada bulan september 2020 kelompok B TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Pagar Alam dari 15 anak ada 1 anak yang sudah dapat menulis nama dengan benar namun masih kesulitan menyebutkan huruf apa saja yang ada di dalam namanya. Penelitian yang akan saya lakukan yaitu dengan memberikan metode bermain peran pada anak-anak di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam, dari hasil observasi dan data yang peneliti dapatkan seperti yang sudah di jelaskan di atas, kosa kata anak-anak di TK tersebut masih belum banyak, belum fasih menyampaikan kata-kata, bahkan ketika peneliti bertanya dengan bahasa yang sederhana beberapa anak masih ada yang diam dan ada juga anak yang tidak paham apa yang di sampaikan peneliti, selain itu kosa kata atau bahasa anak di usia 5-6 tahun harusnya sudah banyak, dari situ dapat dilihat bahwa bahasa beberapa anak belum berkembang, dengan bermain peran peneliti berharap perkembangan bahasa anak dapat berkembang. Menurut saya dari penjelasan mengenai beberapa hal yang terkait seperti apa itu bermain peran dan perkembangan bahasa anak dan keduanya sangat berkaitan. Banyak pendapat mengatakan bahwa salah satu cara

¹⁰Lili Mardiani & Rivda Yetti, *Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini*, (Jurnal Pendidika Tambusai : PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan UNP, 2020), hal. 499.

¹¹Nevi Ermita, *Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Bahasa Pada Anak Usia Dini Di Tk Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung* (Skripsi: Jurusan: PIAUD) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1439H/2018

¹²Rukmini, *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Bermain Peran Pada Anak Kelompok A Tk Aisyiyah Ii Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2013/2014* (Naskah Publikasi Ilmiah: PSKGJ Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013/2014).

mengembangkan perkembangan bahasa anak yaitu dengan metode bermain peran.¹³

Permasalahan dari penelitian ini dapat dilihat dari hasil observasi awal dan dari beberapa hasil penilaian dari guru di TK, peneliti mendapatkan informasi bahwa di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam Perkembangan bahasa anak belum berkembang secara optimal karena masih ada sebagian anak di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam masih belum memahami perintah, sulit merespon ketika diberikan tanya jawab dengan pertanyaan sederhana, beberapa anak juga masih menggunakan bahasa daerah dalam jam pembelajaran, dan anak masih cenderung takut saat diminta untuk menceritakan pengalamannya. pada dasarnya di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam sudah ada metode bermain peran namun masih kurang optimal sehingga rangsangan yang membuat perkembangan bahasa anak belum atau tidak berkembang dengan baik. Di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam guru cenderung melepaskan anak ketika bermain, sehingga anak hanya menggunakan kosa kata yang anak ketahui saja, padahal diusia 5-6 tahun seharusnya anak mengenal kosa kata lebih banyak lagi. Disini peneliti memilih TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam ini karena peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak di TK tersebut.

Kenapa bermain peran, menurut peneliti karena usia anak yang masih sangat dini maka perkembangan anak tidak jauh dari bermain, sama halnya dengan bermain peran, dengan bermain peran anak akan bermain dengan berperan menjadi seseorang yang sedang ia pikirkan atau bahkan memerankan kejadian yang pernah anak lihat melalui bercakap-cakap menggunakan bahasanya masing-masing dengan begitu akan terlihat bahasa anak yang sudah berkembang dan belum berkembang, Selain itu dengan menggunakan metode bermain peran ini agar anak tidak merasa bosan dengan metode yang diajarkan guru selama ini.

¹³Sevtia Ariani, observasi awal/Pra-penelitian Di Tk 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian ini mengangkat pengaruh bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun pada aspek tata bahasa anak, sedangkan dalam penelitian sebelumnya membahas tentang keterampilan berbicara anak, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan permainan masak-masakkan, selain itu terdapat perbedaan dalam segi usia, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen yang dimana sebagian dari penelitian sebelumnya menggunakan penelitian PTK.

Dari keadaan yang terjadi peneliti tertarik untuk mencari tahu apakah ada pengaruh bermain peran terhadap kecerdasan linguistik verbal anak di Taman Kanak-Kanak khususnya TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam dengan begitu peneliti mengangkat judul penelitian ini **“Pengaruh Bermain Peran Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam”**

Dari latar belakang yang telah di jelaskan diatas penulis menarik identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Perkembangan bahasa anak belum berkembang secara optimal karena masih ada sebagian anak yang kesulitan dalam memberikan respon dan Kurangnya rangsangan yang membuat perkembangan bahasa anak tidak berkembang dengan baik.

B. Batasan Masalah

Kemudian dari identifikasi masalah yang sudah dijelaskan diatas maka perlu adanya pembatasan masalah dengan harapan pembahasana diatas dapat tercapai sesuai sasaran. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada pengaruh bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah yang diuraikan diatas, penulis merumuskan suatu rumusan masalah yaitu bagaimanakah pengaruh bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan agar dapat mengetahui adakah “Pengaruh Bermain Peran terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam”.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Anak

- a. Memberi pengalaman langsung tentang bermain peran.
- b. Sebagai wahana untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui bermain peran dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik.

2. Bagi Guru

Manfaat dari penelitian ini yaitu memberikan masukan yang dapat memotivasi dalam memberikan kegiatan yang tidak jauh dari aktivitas anak pada umumnya yaitu pembelajaran melalui bermain. Agar guru mencoba metode baru di sekolah dalam membantu perkembangan bahasa anak sehingga anak tidak bosan dengan metode itu-itu saja.

3. Bagi Peneliti

Manfaat untuk peneliti adalah agar dapat mengetahui apakah ada pengaruh bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak pada pendidikan anak usia TK. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dalam mengembangkan perkembangan bahasa anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Perkembangan Bahasa pada AUD

a. Pengertian Anak Usia Dini

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1, yaitu “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Bangsa, dan Negara”.¹⁴

Anak usia dini adalah anak yang berada di usia 0-8 tahun. Hakikat anak usia dini adalah individu yang unik di mana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus dan sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Pengertian anak usia dini di Indonesia ditujukan kepada anak yang berusia 0-6 tahun, seperti dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat 14 yang menyatakan pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diperuntukkan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun. Sedangkan anak usia dini menurut NAEYC (National Association For The Education Of Young Children), adalah anak yang berusia antara 0-8 tahun yang mendapatkan layanan pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak dalam keluarga, pendidikan prasekolah baik negeri maupun swasta, taman kanak-kanak, dan sekolah dasar.

¹⁴Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional (sidiknas)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hal. 2.

Piaget mengatakan bahwa kognitif merupakan bagaimana anak beradaptasi dan menginterpretasikan objek dan kejadian-kejadian di sekitarnya, kognitif dapat diartikan sebagai kemampuan yang berpusat pada otak dan berhubungan dengan pemikiran. Proses perkembangan kognitif erat kaitanya dengan proses perkembangan otak. Berbagai penelitian dilakukan untuk melihat bagaimana perubahan otak terjadi mulai dari masa kanak-kanak sampai dewasa. Jean Piaget adalah tokoh utama yang melahirkan teori perkembangan kognitif. Awalnya Jean Piaget adalah seorang ahli biologi berkebangsaan Swiss. Beliau lahir di Swiss pada tahun 1896 dan meninggal dalam usia 84 tahun. Teori perkembangan kognitif Piaget menjadi dasar perkembangan konsep kecerdasan dalam Psikologi yang dijadikan rujukan atau acuan. Terdapat lima konsep dasar yang menjadi acuan dari teori perkembangan kognitif Piaget yaitu: Konsep skema, proses Asimilasi, proses Akomodasi, dan proses Organisasi serta proses Ekuilibrasi.

Lev Vygotsky menyandarkan teori kognitifnya, kemampuan kognisi di mediasi oleh kemampuan bahasa atau bahasa merupakan alat terpenting dalam membantu anak mengembangkan kemampuan kognitifnya. Menurut Vygotsky anak sebenarnya sudah kaya dengan konsep tapi belum sistematis dan teratur makanya diperlukan bantuan orang dewasa atau yang sudah ahli di konsep tersebut. Selain itu Vygotsky menganggap bahwa perkembangan kognitif sangat dipengaruhi oleh faktor bahasa. Pandangan inilah yang membedakan teori Piaget dan Vygotsky. hubungan antara kemampuan bahasa dan kemampuan kognitif. Ahli berbeda pendapat dan terbagi ke dalam bipolar yang mengatakan bahwa kemampuan bahasa penting untuk perkembangan kognisi dan kemampuan kognisi penting untuk perkembangan kemampuan bahasa. Sebagian ahli berpendapat perkembangan bahasa dan perkembangan kognisi anak terjadi secara bersamaan dan terpisah atau independen. Hal ini terlihat dari studi terhadap anak yang tuli tidak bisa berbahasa tetapi secara kognisi mereka hampir sama dengan anak

seusianya yang normal pendengarannya. Jadi dapat diambil suatu kata kunci yaitu adanya keterkaitan antara kemampuan bahasa dan kemampuan kognitif. Seseorang yang memiliki kecerdasan kognitif juga memiliki kemampuan bahasa yang baik begitu juga sebaliknya dengan kata lain perkembangan bahasa dan perkembangan kognisi berkorelasi positif.¹⁵

Perkembangan kognitif menyangkut perkembangan dalam pemikiran. Teori perkembangan kognitif yang terkemuka dan sangat berpengaruh terhadap teori perkembangan kognitif yang lain adalah teori perkembangan kognitif Piaget dan teori perkembangan Vygotsy. Teori perkembangan kognitif kognitif mengatakan bahwa tingkat perkembangan anak dibagi kedalam empat tahap dan terdapat lima konsep dasar yang menjadi acuan perkembangan kognitifnya yaitu: skema, akomodasi, organisasi, dan ekuilibrisasi. Sementara Vygotsky menekankan bahwa perkembangan kognitif sangat ditentukan oleh perkembangan bahasa.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud anak usia dini yaitu anak yang berusia 0-8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental. Masa anak usia dini disebut juga dengan golden age, pada masa ini seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat.

b. Pengertian Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini

Bahasa yang dimiliki anak adalah bahasa yang telah dimiliki dari hasil pengolahan dan telah berkembang. Anak sudah banyak menerima masukan dan pengetahuan tentang bahasa dari lingkungan sekitarnya, baik lingkungan keluarga, masyarakat, juga lingkungan pergaulan teman

¹⁵Aniawita, Neviyarni Perkembangan Kognitif, Bahasa, Perkembangan Sosio-Emosional, dan Implikasinya dalam Pembelajaran, Jurnal : Inovasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang FKIP UMSB, Vol. 7. No 2, November 2020, ISSN. 1979-6307 E-issn. 2655-4875. Hal. 8

¹⁶Aniawita, Neviyarni Perkembangan Kognitif, Bahasa, Perkembangan Sosio-Emosional, dan Implikasinya dalam Pembelajaran, Jurnal : Inovasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang FKIP UMSB, Vol. 7. No 2, November 2020, ISSN. 1979-6307 E-issn. 2655-4875. Hal. 13

sebagai. Bromley mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol-simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar.¹⁷

Berbahasa disebut juga kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini merangkat kepekaan terhadap arti kata, urutan kata, suara, ritme, dan intonasi dari kata yang diucapkan, begitu juga dengan kemampuan untuk mengerti kekuatan kata dalam mengubah kondisi pikiran dan menyampaikan sesuatu. Menurut Windura bahasa adalah hal yang paling sering digunakan. Berbahasa adalah sesuatu yang berhubungan dengan kemampuan untuk melakukan dan juga memahami informasi dan komunikasi dari orang lain.¹⁸

Bahasa merupakan simbolisasi dari suatu ide atau suatu pemikiran yang ingin dikomunikasikan oleh pengirim pesan dan diterima melalui kode-kode tertentu secara verbal maupun non verbal. Bahasa bisa diekspresikan melalui bicara yang mengacu pada simbol verbal.¹⁹ Bahasa merupakan hal yang pokok bagi masyarakat. Bahasa membentuk dasar persepsi, komunikasi, dan interaksi harian kita. Bahasa merupakan suatu sistem simbol yang mengkategorikan, mengorganisasikan, dan mengklarifikasi pikiran kita. Melalui bahasa, kita menggambarkan dunia dan belajar mengenai dunia. Tanpa bahasa masyarakat dan budayanya tidak akan ada.²⁰

Bahasa merupakan simbol-simbol yang disepakati dalam suatu komunitas masyarakat. Pengembangan bahasa untuk anak usia 5-6 tahun

¹⁷Rina Roudhatul Jannah, *Metode Bermain Peran Inklusif Gender Pada Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Gava Media, 2028), hal. 41

¹⁸Lilis, Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 126.

¹⁹Sri Rahayu, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hal. 20.

²⁰Beverly Otto, *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 3.

difokuskan pada keempat aspek bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Bahasa anak usia dini merupakan tanda atau simbol-simbol dari benda-benda, serta menunjuk pada maksud-maksud tertentu. Sehubungan dengan arti simbolik tadi, bahasa dipakai juga sebagai alat untuk menghayati pengertian-pengertian dan peristiwa-peristiwa di masa lampau, masa kini dan masa mendatang, itulah kenapa bahasa sangat penting bagi anak sebagai alat bantu. Untuk menggunakan bahasa, termasuk bahasa ibu dan bahasa asing, untuk mengekspresikan apa yang ada dalam pikirannya dan memahami orang lain. Perkembangan bahasa ini sering dikatakan juga kemampuan untuk mengekspresikan diri secara lisan dan tertulis.²¹

Pendidik dapat berperan sebagai model yang baik dalam berbicara sehingga anak dapat memperoleh cara berkomunikasi yang sesuai dengan konteks dan memenuhi nilai-nilai kesopanan. Dengan mendapatkan contoh, anak-anak sangat diharapkan dapat mempunyai kecakapan dalam mempresentasikan dan perasaannya secara verbal. Perkembangan bahasa yaitu bentuk kecerdasan yang berhubungan dengan kepekaan pada bunyi, struktur, makna, fungsi kata dan bahasa. Kecerdasan ini sangat terkait dengan kemampuan membaca, menulis, berdiskusi, dan berdebat. Perkembangan bahasa memiliki empat keterampilan utama yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara.²²

Perkembangan bahasa merupakan kemampuan dalam menggunakan bahasa untuk menyampaikan gagasan tentang dirinya dan memahami orang lain serta untuk mempelajari kata-kata baru. Perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun meliputi kemampuan penggunaan kata penghubung, keterangan objek/subjek, kata kerja dasar,

²¹Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) mengidentifikasi dan mengembangkan multitalenta anak* (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 13.

²²Fadlillah, *Bermain dan Permainan anak Usia Dini* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), hal. 142.

kata keterangan, kalimat yang menunjukkan tingkat perbandingan, mendengarkan cerita yang panjang, bercerita, membaca, dan menulis.²³

Teori Navitis ini berpandangan bahwa ada unsur keterkaitan yang erat antara faktor biologis dengan perkembangan bahasa. Teori Navitis meyakini bahwa kemampuan bahasa merupakan kemampuan bawaan sejak lahir. Selanjutnya belajar bahasa tidak dipengaruhi oleh intelegensi maupun pengalaman individu. Menurut aliran Navitis ini, terdapat peran evolusi biologis dalam membentuk individu untuk menjadi makhluk linguistik. Sejalan dengan pertumbuhan fisik dan mental anak perkembangan bahasa menjadi lebih baik dan meningkat. Para ahli Navitis berpendapat bahwa kemampuan berbahasa sifatnya sangat natural (bawaan), sebagaimana halnya kemampuan berjalan, merupakan bagian dari perkembangan manusia yang dipengaruhi oleh kematangan otak. Selain itu, alasan mereka adalah beberapa bagian neurologi tertentu dari otak manusia memiliki hubungan dengan perkembangan bahasa sehingga kerusakan pada bagian tersebut menyebabkan hambatan bahasa.

Pintar bahasa bisa dikatakan sama dengan cerdas kata, dan cepat belajar dengan menggunakan kata-kata, dengan mendengarkan ataupun melihat. Perkembangan bahasa mengacu pada kemampuan untuk menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kemampuan ini secara kompeten melalui kata-kata untuk mengungkapkan pikiran-pikiran dalam berbicara, menulis, dan membaca.²⁴

Campbell dan Dickinson menjelaskan bahwa tujuan pengembangan bahasa yaitu agar anak mampu berkomunikasi dengan baik lisan maupun tulisan, memiliki kemampuan bahasa untuk meyakinkan orang lain, mampu mengingat dan menghafal informasi, mampu memberikan penjelasan, serta mampu untuk membahas bahasa itu sendiri. Sujiono menguraikan materi yang bisa mengembangkan perkembangan bahasa

²³Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 70.

²⁴Tadkiroatun Musfiroh, *Materi Pokok Pengembangan Kecerdasan Majemuk* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hal. 2.3.

anak diantaranya pengenalan abjad, bunyi, ejaan, membaca, menulis, menyimak, berbicara atau berdiskusi, bermain games atau mengisi teka-teki sederhana.

Beberapa hal dibawah ini dapat dilakukan dalam mengembangkan perkembangan bahasa anak diantaranya, yaitu:

- 1) Mengajak anak berbicara sejak bayi, anak memiliki pendengaran yang cukup baik di usia bayi sehingga sangat dianjurkan berkomunikasi dan menstimulasi anak dengan mengajaknya berbicara.
- 2) Membacakan cerita atau menyampaikan dongeng sebelum tidur atau kapanpun itu sesuai dengan situasi atau kondisi.
- 3) Bermain mengenalkan huruf abjad, seperti bermain huruf-huruf sandpaper (amplas), anak belajar mengenali huruf dengan cara melihat dan menyentuhnya, selain mendengarkan setiap huruf anak juga diberikan pemahaman dalam penggunaan huruf tersebut.
- 4) Merangkai cerita, sebelum mengenal atau membaca tulisan anak-anak membaca gambar, anak akan menyampaikan apa yang ia lihat dari gambar tersebut.
- 5) Berdiskusi tentang berbagai hal dengan anak.
- 6) Bermain peran, dengan begitu anak akan bermain peran sosial dengan apa yang sudah diamatinya.
- 7) Memperdengarkan dan memperkenalkan lagu anak-anak.

Seringkali menemukan anak-anak taman kanak-kanak berbicara. Mereka sering mengatakan sesuai dengan pengalamannya, tentang apa yang terjadi baik pada dirinya sendiri maupun orang lain. Mereka sering berbicara untuk menyampaikan apa yang ada dalam pikirannya. Sikap ini mendorong anak untuk meningkatkan penggunaan bahasa dan dialog dengan teman sebayanya ataupun yang lain. Salah satu jalan bagi mereka untuk menggunakan bahasa adalah ekspresi perasaan. Beberapa anak mengalami kesulitan dalam mengungkapkan perasaannya dengan kata-kata dan menunjukkan perasaannya melalui perbuatan.

Terkadang mereka lebih mudah mengekspresikan perasaan boneka mereka sendiri daripada perasaan mereka sendiri. Yusuf mengatakan bahwa bahasa adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini, sudah merangkap semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian, menggunakan lisan, tulisan, isyarat bilangan, lukisan maupun ekspresi wajah.

Dari penjelasan di atas saya menyimpulkan bahwa perkembangan bahasa adalah cara menggunakan kata-kata dengan baik, memahami makna dari kata-kata tersebut, cara menyampaikan dengan intonasi dengan baik. Yang dapat dilakukan untuk merangsang kemampuan bahasa anak yaitu sering mengajak anak berbicara, membaca cerita, dan bernyanyi.

Orang yang mempunyai kemampuan bahasa diantaranya ialah: suka dengan permainan bahasa misalnya mengisi TTS, menyukai diskusi atau debat, cepat memahami bahasa asing baru, mampu belajar dengan cepat. Pekerjaan yang cocok untuk orang-orang yang mempunyai kemampuan bahasa diantaranya ialah penulis, wartawan, juru bicara dalam suatu lembaga atau organisasi, guru bahasa, translator, editor majalah, presenter dan lain-lain.²⁵

c. Karakteristik Perkembangan Bahasa

Bahasa anak dapat berkembang cepat jika anak memiliki kemampuan dan didukung oleh lingkungan yang baik. Anak berada di dalam lingkungan yang positif dan bebas dari tekanan. Lingkungan yang kaya bahasa akan menstimulasi perkembangan bahasa anak. Anak yang tertekan dapat menghambat kemampuan bicaranya.

Menurut Jamaris, karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun yaitu :

²⁵Ayu Rahma Ramilda, *Pengembangan Dongeng Jenis Fabel Berbasis Powerpoint Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Verbal Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu* (Skripsi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020), hal. 57.

1. Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosa kata.
2. Lingkup kosa kata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, dan permukaan (kasar-halus).
3. Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik.
4. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.
5. Percakapan yang dilakukan oleh anak 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain, serta apa yang dilihatnya. Anak pada usia 5-6 tahun ini sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan puisi.²⁶

d. Cara Mengembangkan Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa anak usia dini dapat dikembangkan dengan bermacam-macam cara diantaranya sebagai berikut:

1) Kecintaan Terhadap Buku

Menanamkan kecintaan anak terhadap buku dilakukan dengan cara menekankan fungsi buku dan manfaat buku. Cara yang dilakukan harus berkaitan dengan buku diantaranya seperti pembacaan buku, penyarian buku, dan perawatan dan penataan buku.

2) Pengenalan Baca Tulis

Pengenalan baca tulis lebih diorientasikan pada permainan yang menyenangkan bagi anak, pengenalan yang dimaksud yaitu: pembacaan buku, permainan kartu huruf, proyek, dan menyalin label.

3) Pengembangan Kemampuan Berbicara

²⁶Ahmad Susanto, Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar dalam Berbagai Aspeknya),(Jakarta: Kencana, 2011), hal. 78.

Hal ini merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap pendidik, pengembangan kemampuan berbicara dilakukan dengan cara²⁷

- a) Bercakap-cakap, tujuan dari bercakap-cakap yaitu untuk merangsang kemampuan komunikasi dan menguasai pola pergiliran bicara pada anak. Sangat penting bagi pendidik menyimak percakapan diantara anak-anak.
- b) Bermain peran, kegiatan ini memiliki banyak manfaat diantaranya memiliki tujuan utama untuk merangsang kemampuan berbicara, berkomunikasi, memahami perspektif orang lain, dan melakukan proses tawar menawar.
- c) Permainan susun kata, Permainan ini dilakukan secara verbal dan bertujuan untuk merangsang kepekaan anak terhadap struktur bahasa secara lisan.
- d) Cerita bersambung-sambung, Ini adalah permainan bahasa yang sangat menyenangkan. Untuk anak usia 3 tahun keatas dibutuhkan alat bantu seperti boneka, gambar atau buku.
- e) Curah gagasan, Merupakan kegiatan iuran pendapat untuk memecahkan suatu masalah.

4) Pengembangan Kosa Kata

Pada usia 2-3 tahun mungkin masih memiliki 500 hingga 1000 kata, dan meningkat hingga 3000 kata pada usia 3-4 tahun, dan berkembang sampai 5000-7000 kata di usia 4-6 tahun. Kecepatan perkembangan kosa kata ini dipengaruhi oleh lingkungan dan interaksi anak dengan lingkungannya. Perkembangan kosa kata ini dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu sebagai berikut:

- a) Bercerita
- b) Pembacaan buku
- c) Karyawisata

²⁷Tadkiroatun, Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, (Tangerang Selatan: Universitas terbuka, 2018), hal. 2.17.

- d) Bercakap-cakap
- e) Menyanyi
- f) Permainan kata mirip.

5) Pengesahan Kepekaan Pragmatik

Mengasah kepekaan pragmatik sangat penting untuk mengasah kemampuan berkomunikasi secara efektif dan sopan pada anak.²⁸

a) Pemodelan dan pembiasaan

Anak-anak usia 4-6 tahun perlu dilatih mengucapkan pujian, menawarkan sesuatu, berterima kasih, serta menolak dengan bahasa yang baik. Pembiasaan tidak dapat dilakukan hanya dengan satu kali saja tetapi rutin setiap hari.

b) Bermain peran

Bermain peran memberikan ruang berimajinasi dan mengekspresikan dirinya. Secara natural anak-anak memahami karakteristik orang-orang disekitarnya. Kegiatan bermain peran dimulai dari perluasan konteks.

c) Bercakap-cakap

6) Kepekaan Bahasa dan Humor Permainan Bunyi

7) Pengembangan Kemampuan Menyimak

- a) Pembacaan cerita
- b) Simak-ulang-ucap
- c) Simak kerjakan

Dalam mengoptimalisasi perkembangan bahasa pada anak usia dini perlu mengajak anak untuk bermain peran (roll play), pada kegiatan bermain peran ini diperlukan partisipasi aktif anak dalam bermain peran sesuai dengan materi belajar yang akan ditransformasikan oleh pendidik. Materi belajar bahasa juga dapat di transformasikan melalui kegiatan

²⁸Tadkiroatun Musfiroh, *Materi Pokok Pengembangan Kecerdasan Majemuk* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hal. 2.25-2.26

bermain peran, misalnya mengajak anak bermain peran sebagai pedagang dan pembeli.²⁹

Dalam buku pengembangan bahasa pada anak usia dini dikatakan bahwa bermain peran/drama dan perkembangan bahasa anak sangat terkait satu sama lain sebab bermain peran adalah salah satu bentuk yang paling berharga dari bermain peran. Salah satu tokoh yaitu Elkin mengatakan “ketika anak terlibat dalam permainan drama/peran, salah satu hal yang mereka pelajari adalah bagaimana mentransfer apa yang mereka pelajari dalam setting dan menerapkannya pada yang lain. Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalamannya ke dalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berfikir.³⁰

Banyak manfaat dari bermain peran (roll play) salah satunya dapat mengembangkan kemampuan berbahasa, karena saat bermain peran anak akan berbicara seperti karakter atau orang yang diperankannya. Hal ini dapat memperluas kosakata anak. Anak sering mengulangi dialog yang pernah dia dengar dari sebuah adegan dapat membuat anak lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan mengekspresikan diri.³¹

e. Komponen Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Komponen inti dari perkembangan bahasa ini diantaranya ialah kemampuan memanipulasi tata bahasa, sistem bunyi bahasa, sistem makna bahasa, penggunaan bahasa dan aturan pemakaiannya. kecerdasan linguistik verbal mencakup tentang keterampilan bahasa yang meliputi kemampuan mendengarkan secara cermat dan kritis, membaca secara efektif, berbicara, dan menulis. Anak yang cepat menangkap informasi

²⁹Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidik Paud dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini)*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), hal. 114-116.

³⁰Sri Rahayu, *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hal. 80-82.

³¹Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 158.

lisan dan tertulis dapat dikatakan pintar bahasa walaupun tidak pandai berbicara ataupun menulis.

Perkembangan bahasa sangat dihargai dalam dunia modern karena kebanyakan orang dinilai dari caranya berbicara. Walaupun begitu, perkembangan bahasa sejatinya terdiri dari penguasaan berbagai komponen bahasa seperti sintaksis, semantik, fonemik, dan pragmatik.

f. Sistem Neurologis Kecerdasan Bahasa

Kecerdasan bahasa memiliki wilayah primer atau sistem neurologis utama yang terletak di otak sebelah kiri. Wilayah utama pertama adalah wilayah Broca, berkaitan dengan kemampuan bahasa produksi atau berbicara, wilayah Broca bertanggung jawab terhadap:³²

- 1) Produksi bahasa, khususnya pengucapan kata-kata secara tepat.
- 2) Pemilihan kata-kata yang tepat dan masuk akal, termasuk kata lepas, kata berimbuhan, dan kata sambung.
- 3) Penyusunan kalimat yang lengkap.
- 4) Penyimpanan kode artikulasi guna menentukan urutan gerakan otot yang diperlukan untuk mengucapkan suatu kata.
- 5) Pengirim kode artikulasi ke otot bibir, lidah, laring, dan alat ucap lain dalam kegiatan produksi ujaran.

Wilayah utama kedua dari perkembangan bahasa adalah area Wernicke yang terletak di lobus temporalis (wilayah diatap telinga). Peran dari area ini yaitu pemahaman kata-kata. Pada area ini tersimpan kode auditorik dan makna kata. Walaupun bukan areaa utama, hemisfer kanan juga berperan dalam perkembangan bahasa, terutama dalam memahami humor dan penggunaan bahasa sesuai aturan budaya.³³

g. Indikator Perkembangan Bahasa Anak

Perkembangan bahasa saat pada awal masa kanak-kanak dan tetap bertahan hingga usia lanjut. Macam-macam kegiatan budaya seperti

³²Tadkiroatun Musfiroh, *Materi Pokok Pengembangan Kecerdasan Majemuk* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hal. 2.1.

³³Tadkiroatun Musfiroh, *Materi Pokok Pengembangan Kecerdasan Majemuk* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hal. 2.7.

mendongeng sebelum tidur, membaca cerita, dan permainan bahasa dapat mendorong kecerdasan ini. Ketika janin yang normal berkembang pendengarannya masih berada di rahim, pondasi kemampuan berbahasa ini sudah terbentuk sebelum anak dilahirkan.

Tabel 2.1
Indikator Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Menurut Standar Isi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini³⁴

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun
A. Memahami Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami perintah secara bersamaan 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 3. Memahami aturan dalam suatu permainan 4. Senang dan menghargai bacaan
B. Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung 4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan) 5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain 6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan 7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita
C. Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama. 4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf 5. Membaca nama sendiri 6. Menuliskan nama sendiri 7. Memahami arti kata dalam cerita

³⁴Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, hal.51-52

Dari indikator perkembangan bahasa anak usia dini menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia dapat dilihat dari tabel diatas. Kemudian dapat disimpulkan bahwa indikator pengaruh bermain peran terhadap perkembangan bahasa yang akan dilakukan lebih di fokuskan pada aspek menyimak dan berbicara.

2. Bermain Peran

a. Pengertian Bermain Peran

Konsep bermain yaitu konsep yang tidak mudah diuraikan. Menurut Piaget, bermain peran merupakan kegiatan yan dilakukan berulang-ulang demi kesenangan. Senada dengan pendapat Freeman, menurutnya bermain adalah suatu aktivitas yang membantu anak mencapai perkembangan yang utuh, fisik, intelektual, sosial, moral dan emosional.³⁵

Bermain dengan mainan sangat bermanfaat bagi anak usia 0-7 tahun. Karena bermain dapat membantu tumbuh kembang anak dan memberikan manfaat pada anak. Fadlillah mengatakan bahwa bermain sebagai suatu aktivitas yang membantu anak mencapai perkembangan yang utuh, baik fisik, intelektual, sosial, moral, dan emosional. Bermain peran juga dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak, pada saat anak bermain anak akan menggunakan bahasa, baik untuk berkomunikasi dengan teman atau hanya sekedar menyatakan pikirannya dan dalam bermain anak sedang berada pada tahap menggabungkan pikiran dan bahasa sebagai satu kesatuan.³⁶

Menurut Lilis beberapa permainan yang dapat digunakan untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa, yaitu:³⁷

³⁵Lilis, Madyawati, *Strategi Perkembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hal. 144.

³⁶Fadlillah, *Bermain dan Permainan Anak Usiaa Dini*, (Kencana: 2017), hal. 12-14

³⁷Lilis, Madyawati, *Strategi Perkembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hal. 150.

1) Bermain peran.

Anak memainkan peran tertentu, seperti pohon yang ditebangi, daun yang sedih karena rontok, anak yang patuh atau anak yang tersesat. Kata-kata yang digunakan tidak terlalu panjang, berwujud pengulangan-pengulangan, dan memungkinkan anak berimprovisasi dengan gerak-gerik yang termaknai anak.

2) Kuis kata, tebak kata, tebak huruf

Anak mencari kata-kata yang sesuai, mengidentifikasi huruf-huruf yang disembunyikan.

3) Cocok kata, cocok huruf.

Anak-anak mencocokkan kata dengan gambar, huruf awal dengan gambar, menata huruf hingga membentuk kata, mencocokkan huruf, dan lain-lain.

4) Tirukan-laksanakan.

Anak-anak menyimak cerita pendek yang berisi perintah yang harus dilaksanakan anak. Misal, sang raja tertawa... (ha...ha...ha) "akhirnya tiga buah balok warna apa saja (permainan ini merangsang keterampilan menyimak anak).

Bermain peran merupakan bermain dengan pemanfaatan benda untuk memprementasikan sesuatu, mengembangkan imajinasi dan kemampuan berbahasa. Menurut Komara melalui bermain peran (role playing), anak-anak mencoba mengeksplorasi hubungan antar manusia dengan cara memperagakan dan diskusi sehingga secara bersama-sama para peserta didik dapat mengeksplorasi perasaan, sikap, nilai, dan berbagai strategi pemecahan masalah. Bermain peran membuat anak bermain dengan benda untuk membantu menghadirkan konsep yang mereka miliki.³⁸

³⁸Ni Made Sumerti, Dkk, *Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Meningkatkan Perkembangan Kecerdasan Jamak Anak Melalui Permainan Masak-masakan di Tk Kunci Harapan Banjar*, (Skripsi: Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia), hal. 5-6.

Bermain merupakan kebutuhan anak yang paling mendasar dan saat anak berinteraksi dengan dunia sekitarnya. Bermain merupakan alat utama untuk mencapai pertumbuhannya sekaligus bermain berfungsi sebagai parameter bagi kita, antara lain menentukan sejauhmana aktivitas yang dilakukan anak bisa dikategorikan dalam bentuk bermain atau bukan. Metode bermain peran adalah salah satu proses belajar mengajar yang tergolong dalam metode simulasi, pembelajaran yang diarahkan kepada upaya pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan hubungan antar manusia, menyangkut sekolah, keluarga, maupun perilaku masyarakat sekitar anak.

Raodhatul berpendapat bahwa Bermain peran adalah salah satu permainan pendidikan yang digunakan untuk menjelaskan perasaan, sikap, tingkah laku dan nilai, tujuannya untuk menghayati perasaan, sudut pandangan dan cara berfikir orang lain. Bermain peran adalah salah satu bentuk kegiatan. Metode bermain peran juga bermain simbolik, main pura-pura, make believe, imajinasi. Permainan ini sangat penting untuk perkembangan kognisi, sosial, dan emosi pada anak usia 2-7 tahun.³⁹

Menurut buku Dikdaktik Metode Bermain peran (Role Playing) adalah memerankan tokoh-tokoh atau benda-benda disekitar anak dengan tujuan untuk mengembangkan imajinasi dan penghayatan terhadap suatu tujuan pengembangan yang dilaksanakan. Metode bermain peran ini dikategorikan sebagai metode mengajar yang berumpun kepada metode perilaku yang diterapkan dalam pengajaran.⁴⁰

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bermain peran yaitu suatu cara memberikan pengalaman pada anak untuk memainkan peran, tingkah laku atau penghayatan seseorang dan mengekspresikan peristiwa-peristiwa yang aktual. Suatu cara mengajar yang memberikan

³⁹Lilis, Madyawati, *Strategi Perkembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hal. 156.

⁴⁰Luvira Nilam Sari M dan Satiningsih, *Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Terhadap Kecerdasan Linguistik Verbal Anak Kelompok A di Tk Aisyiyah 3 Surabaya*, (Skripsi: Program Studi PG-PAUD dan Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya), hal. 2.

kesempatan kepada para anak untuk berdrama sikap, tingkah laku atau penghayatan seseorang. Bermain peran dianggap sebagai salah satu metode terbaik untuk membantu meningkatkan kompetensi kognitif, sosial, dan emosional anak-anak.

b. Jenis-Jenis Bermain Peran

Bermain peran merupakan suatu bentuk kegiatan yang menuntut anak untuk berperan menjadi tokoh-tokoh tertentu. Melalui kegiatan ini anak akan belajar melakukan interaksi dengan temannya, belajar menghayati peran yang dimainkan, serta belajar memecahkan masalah sederhana yang terjadi saat anak sedang bermain. Bermain peran dibagi menjadi dua, yaitu bermain peran mikro dan makro. Hal ini didukung dengan pendapat Latif yang menyebutkan bahwa: Bermain peran terbagi menjadi dua, yaitu bermain peran mikro dan bermain peran makro.

1) Bermain Peran Mikro (main peran kecil)

Bermain peran mikro yaitu mengalirkan sebuah materi pada anak melalui alat berukuran kecil. Sebagai dalangnya anak akan menggerakkan boneka untuk menjadi suatu pemeran menyusun adegan saat itu anak bermain peran mikro bisa mengembangkan belajar untuk menghubungkan dan mengambil sudut pandang dari orang lain.⁴¹ Anak memainkan peran melalui alat bermain atau benda yang berukuran kecil.

Bermain peran mikro bertujuan untuk membangun kemampuan abstrak dan kemampuan dalam berinteraksi sosial dan berbahasa. Bermain peran mikro juga dapat mendukung anak untuk memiliki kemampuan yang memisahkan suatu pikiran dan kegiatan dalam suatu benda dengan kemampuan menahan dorongan dan kemampuan berfikir objektif.

2) Bermain Peran Makro

Bermain peran makro yaitu anak bermain menjadi tokoh menggunakan alat berukuran seperti sesungguhnya yang digunakan

⁴¹Mukhtar Latif. Dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2016), hal 130.

anak untuk menciptakan dan memainkan peran-peran. Bermain peran makro juga merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan pengertian kepada anak tentang dunia disekitarnya. Anak berperan sesungguhnya dan menjadi seseorang yang memiliki pengalaman sehari-hari dengan bermain peran makro dengan tema yang ada disekitar kehidupan nyata. Anak akan banyak belajar menyelesaikan masalah dan kerja sama satu sama lain.

Sama halnya dengan Mutiah menjelaskan bahwa bermain peran dibagi menjadi dua macam yaitu bermain peran makro dan bermain peran mikro. Bermain peran makro yakni anak berperan sesungguhnya dan menjadi seseorang atau sesuatu, sedangkan bermain peran mikro di mana anak menggerak-gerakan benda berukuran kecil untuk menyusun adegan, saat anak bermain peran mikro anak belajar untuk menghubungkan dan juga mengambil sudut pandang dari orang lain. Terdapat pendapat lain yang dikemukakan oleh Papalia menyebutkan bahwa anak seringkali bermain peran dengan menggunakan boneka-boneka atau properti lainnya (mikro), akan tetapi anak juga terkadang bermain menjadi dokter yang sedang memeriksa pasiennya (makro).⁴²

Dari jenis-jenis bermain peran tersebut dapat disimpulkan bahwa keduanya berbeda namun masih berkaitan, bermain peran mikro yaitu mengalirkan materi pada anak melalui alat main berukuran kecil, anak sebagai dalang yang menggerakkan boneka yang menjadi pemeran. Sedangkan makro yaitu peran besar yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan pengertian tentang dunia disekitarnya, kemampuan berbahasa, keterampilan mengambil sudut pandang dan empati melalui main peran yang mengalirkan pada anak.

⁴²Lidya Putri, *Efektivitas Metode Bermain Peran Untuk Mengembangkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Tk Dharma Wanita Kedalaman Kecamatan Gunung Alif Kab Tanggamas*, (Skripsi: Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hal. 37.

c. Tujuan Metode Bermain Peran

Tujuan metode bermain peran yaitu “Agar anak dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain, dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab, dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan dan merangsang kelas untuk berfikir dan memecahkan masalah.

Selama berlangsungnya pembelajaran, setiap peran bisa melatih sikap empati, sikap simpati, rasa benci, rasa marah, rasa senang dan peran- peran lainnya. Pemeran tenggelam dalam peran yang dimainkannya, sedangkan pengamat mengikutsertakan diri secara emosional dan berusaha mengidentifikasi dengan perasaan yang bergejolak dan menguasai pemeran.⁴³

Dalam pembelajaran dengan bermain peran, pemeranan tidak dilakukan sampai selesai namun sampai masalah dapat dipecahkan. Hal ini dimaksudkan untuk mengundang rasa penasaran anak-anak yang menjadi pengamat yang aktif dalam mendiskusikan dan mencari jalan keluar. Dengan begitu, diskusi setelah bermain peran akan berlangsung hidup dan menggairahkan.

Menurut Sudjana bahwa tujuan bermain peran antara lain:

- 1) Agar anak dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain.
- 2) Dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab.
- 3) Dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan.
- 4) Merangsang kelas untuk berfikir dan memecahkan masalah.

Dari tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan bermain peran ini diharapkan agar anak dapat menghargai perasaan ataupun penghayatan orang lain maupun diri sendiri, selain itu anak juga

⁴³Aisyah Ulandari, Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Di Kelompok Bermain Anak-Ku Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar, (Skripsi: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Batusangkar, 2019), hal. 22.

diharuskan bertanggung jawab untuk memecahkan masalah dan respon secara spontan.

d. Manfaat Metode Bermain Peran

Metode bermain peran adalah membantu anak-anak untuk menentukan arti dari lingkungan yang bermanfaat untuk dirinya dan mengajak anak untuk memecahkan masalah, terutama masalah pribadi yang sedang dihadapinya dengan bantuan sekelompok teman-teman sekelasnya.

Menurut Dhieni manfaat metode bermain peran adalah sebagai berikut:

- 1) Diupayakan untuk membantu anak didik menemukan makna dari lingkungannya yang bermanfaat.
- 2) Dapat memecahkan problem yang tengah dihadapi dengan bantuan kelompok sebayanya.
- 3) Dapat membantu individu dalam proses sosialisasi.
- 4) Dapat memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dalam menganalisis situasi-situasi sosial terutama hubungan antara pribadi mereka.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat metode bermain peran adalah dapat membantu anak mengembangkan kemampuan sosial emosional. Seseorang anak dapat mengekspresikan dan memainkan tokoh-tokoh yang diperankan seperti pemaarah, baik hati, takut, penyayang dan sebagainya dengan sendirinya tanpa campur tangan dan bantuan dari orang lain. Oleh sebab itu bermain peran dapat menjadi wahana bagi pengembangan sosial, emosional dan kemandirian anak.

e. Aspek-Aspek yang Dikembangkan Melalui Bermain Peran

Terdapat beberapa macam aspek yang berkembang melalui metode bermain menurut Wiwid D Wijaya diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kemampuan sosial emosional anak, yaitu ketika bermain peran anak-anak mendiskusikan perannya atau naskah cerita, yang

memungkinkan anak untuk belajar saling menghargai pendapat teman, bekerjasama dan mengendalikan keinginan sendiri.

- 2) Kemampuan motorik anak, Ketika bermain peran anak-anak belajar mengembangkan keterampilan otot-otot kecilnya, misalnya saat anak mengancingkan baju boneka.
- 3) Kemampuan kognitif anak, ketika bermain peran anak membuat gambar atau coretan dari pengalaman- pengalaman masa lalunya dan gambar atau coretan tentang keadaan yang anak pikirkan.
- 4) Kemampuan bahasa, ketika bermain peran anak-anak menggunakan bahasa untuk menjelaskan sesuatu yang sedang mereka kerjakan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang dikembangkan melalui metode bermain peran kemampuan sosial emosional ketika menghargai pendapat teman, kemampuan motorik yaitu ketika anak bermain peran mengembangkan otot- otot kecil, kemampuan kognitif yaitu coretan di dalam otaknya tentang pengalaman pribadi anak dan kemampuan bahasa yaitu ketika bermain peran anak menggunakan bahasa untuk menjelaskan yang akan diperankan.

f. Keunggulan dan Kelemahan Metode Bermain Peran

Keunggulan dari metode bermain peran terhadap anak-anak yaitu sebagai berikut:

- 1) Anak dapat melatih dirinya untuk memahami dan mengingat isi bahan yang akan didramakan sebagai pemain harus memahami, mengingat isi baha sebagai pemain harus menghayati isi cerita secara keseluruhan, terutama yang akan diperankannya.
- 2) Anak akan mempunyai isiatif dan lebih kreatif.
- 3) Bakat terpendam anak akan muncul atau tumbuh bibit seni drama.
- 4) Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerjasama antar pemain.
- 5) Anak akan terbiasa untuk menerima dan membagi tanggung jawab dengan sesamanya.
- 6) Bahasa lisan anak dapat dibina menjadi bahasa yang baik agar mudah dipahami oleh orang lain.

Selain keunggulan terdapat kelemahan dalam menggunakan metode bermain peran ini diantaranya yaitu:

- 1) Tidak semua pendidik menguasai kompetensi yang akan disimulasikan sehingga jika dipaksakan untuk menerapkan bermain peran, maka tidak mewakili kondisi nyata.
- 2) Memerlukan persiapan yang matang dan membutuhkan banyak waktu dan sumber daya lainnya.
- 3) Jika skenario pembelajaran tidak direncanakan dengan cermat dan tidak dilaksanakan dengan serius justru akan sia-sia dan perubahan dalam ketiga ranah perilaku tidak akan tercapai.
- 4) Bisa terjadi demotivasi dalam diri anak yang kurang berperan dalam kegiatan tersebut atau memainkan peran yang kurang disukainya.
- 5) Jika waktu terbatas, tidak seluruh skenario pembelajaran dapat dituntaskan sehingga tidak semua kompetensi yang diharapkan dikuasai anak dapat tercapai.
- 6) Terdapat kemungkinan hanya menguasai kompetensi dari peran yang dimainkan saja sehingga tidak utuh.
- 7) Terdapat kemungkinan anak tidak serius dalam memainkan peranannya sehingga kegiatan simulasi menjadi ajang saling mencemooh diantara mereka.

g. Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Bahasa Anak

Menurut Vygotsky, bermain peran mendukung munculnya dua kemampuan penting, yaitu kemampuan untuk memisahkan pikiran dari kegiatan dan benda serta kemampuan menahan dorongan hati dan menyusun tindakan yang diarahkan sendiri dengan sengaja dan fleksibel. Kegiatan belajar dengan metode ini juga memupuk adanya pemahaman peran sosial dan melibatkan interaksi verbal paling tidak dengan satu orang lain. Memperkaya konsep, dan mendapatkan pengalaman baru. Dalam bermain sosiodrama, anak berbagi ide dan konsep tentang dunia di sekitar mereka. Bahasa menjadi penting di sini di mana anak-anak

dengan bebas menggunakan bahasa sehingga kemampuan berbahasa mereka semakin berkembang.⁴⁴

Menurut Vigotsky dan Erickson dalam Jurnal milik Khumaira bahwa bermain peran disebut juga main simbolik, main putra-pura, fantasi, imajinasi atau main drama sangat penting untuk perkembangan kognisi, sosial, dan emosi pada usia tiga-enam tahun. Ketika mereka bermain sendiri, mereka akan berbicara sendiri, sesuai dengan fantasi mereka sebagai anak. Begitulah cara mereka memahami dunia mereka sebagai anak, untuk membangun bahasa, dan kecakapan sosial lainnya.⁴⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode bermain peran dapat mengembangkan perkembangan bahasa anak, karena pada umumnya kemampuan bahasa anak itu sudah ada sejak lahir namun harus dikembangkan lagi agar nantinya perkembangan anak lebih baik, salah satu caranya yaitu menggunakan metode bermain peran, yang dimana bermain peran menurut Vigotsky adalah bermain pura-pura atau imajinasi. Dalam mengembangkan bahasa anak juga terkait dengan kemampuan kognisi, seperti yang dijelaskan oleh Piaget.

Menurut Piaget, awal main peran dapat menjadi bukti perilaku anak. Ia menyatakan bahwa bermain peran ditandai oleh penerapan cerita pada objek dan mengulang perilaku menyenangkan yang diingatnya. Piaget menyatakan bahwa keterlibatan anak dalam bermain peran dan upaya anak mencapai tahap yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak lainnya disebut sebagai *collective symbolism*. Ia juga menerangkan

⁴⁴Lilis Suryani, *Pemberdayaan Peran Ibu Dalam PAUD Informal Berbasis Keluarga Melalui Pendampingan Aktivitas Ibu dan Anak di Rumah Dengan Metode Bermain Peran*, Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF. Vol 3, No.1, 2008, hal.85.

⁴⁵Khumaira, Dkk. Pengaruh Metode Bermain Peran Makro Terhadap Aspek Perkembangan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun, Jurnal : Universitas Lampung, Fakultas Perguruan dan Ilmu Pendidikan, Bandar Lampung, 2015. Hal. 8

percakapan lisan yang anak lakukan dengan diri sendiri sebagai *idiosyncratic soliloquies*.⁴⁶

Menurut Yuliani Nurani hubungan metode bermain peran yaitu memberi penerapan terhadap perkembangan bahasa anak. Salah satu poin untuk mengembangkan perkembangan bahasa adalah bermain peran. Kegiatan bermain peran ini anak diajarkan melakukan adegan seperti yang pernah terjadi dalam hidup anak. Dalam bermain peran anak melakukan dialog atau berkomunikasi dengan lawan mainnya, hal ini dapat mengembangkan kemampuan dalam penggunaan kosa kata menjadi suatu kalimat dan berkomunikasi dengan orang lain. Metode bermain peran merupakan metode yang menarik dan menyenangkan untuk anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi dengan lawan bicaranya.

Dapat di tarik kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa penerapan metode bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak karena dengan bermain peran anak diajarkan melakukan suatu peran atau adegan yang pernah di alami oleh anak. Dalam bermain peran ini anak melakukan komunikasi dengan anak-anak lainnya atau lawan mainnya, hal ini dapat mengembangkan kemampuan dalam penggunaan kosa kata menjadi suatu kalimat dan berkomunikasi dengan orang lain.

h. Metode Pembelajaran Bermain Peran

Metode pembelajaran adalah suatu bahan untuk pendidik menerapkan berbagai metode di dalam pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Pada metode bermain peran akan memberikan pembelajaran yang akan mengembangkan keaktifan, kreativitas, dan pemecahan masalah. Bermain peran memberikan kesempatan untuk anak mengembangkan pengertian tentang dunia

⁴⁶Nur Azizah, *Tingkat Keterampilan Berbicara Ditinjau dari Metode Bermain Peran Pada Anak usia 5-6 Tahun*, Skripsi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2013. Hal. 23.

sekitarnya contohnya koki, petani, berdagang, bidan, dan masih banyak lagi.⁴⁷

Rancangan kegiatan pembelajaran dalam bermain bagi anak TK yaitu meningkatkan pengembangan seluruh aspek anak usia dini dalam program kegiatan hasil yang optimal. Berikut macam-macam rancangan kegiatan :

- 1) Menentukan tujuan dan tema kegiatan bermain.
- 2) Menentukan macam kegiatan bermain.
- 3) Menentukan tempat dan ruang bermain.
- 4) Menentukan bahan dan peralatan bermain.
- 5) Menentukan urutan dan langkah bermain.

Konsep pembelajaran bermain peran untuk perkembangan bahasa anak di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam, sebagai berikut :

- 1) Menentukan tema dan subtema, sebelum melaksanakan pembelajaran seorang pendidik harus menyiapkan tema dan subtema dalam melaksanakan pembelajaran.
- 2) Media, sebagai pendidik menyediakan bahan adalah hal yang penting dan dibutuhkan saat bermain peran dengan menggunakan alat permainan masak-masakkan. Dengan media ini anak akan menjalankan perannya dengan berpura-pura menyiapkan masakan.
- 3) Persiapan, sebelum pembelajaran dilakukan pendidik harus menerapkan aturan dalam bermain peran. Pendidik akan mengenalkan apa saja yang terdapat dalam media masak-masakkan sekaligus mengenalkan warna, bentuk dan fungsinya.
- 4) Kegiatan awal dan penutup, sebelum bermain pendidik akan menjelaskan cara bermain, aturan apa saja yang selama bermain peran berlangsung, kemudian pendidik akan membagi anak-anak dalam kelas menjadi 3 kelompok untuk memainkan permainan masak-masak sesuai dengan aturan yang sudah dijelaskan dan pengalaman yang

⁴⁷Rina Roudhatul Jannah, *Metode Bermain Peran Inklusif Gender Pada Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Gava Media, 2028), hal. 77

sering anak lihat. Kegiatan akhir pendidik mengarahkan anak untuk membereskan alat-alat bermainnya bersama-sama.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan sesuai dengan permasalahan dan variabel yang diteliti yang dilakukan untuk menghindari duplikasi terhadap hasil penelitian terdahulu yang mengupas tentang variabel diantaranya sebagai berikut:

1. Menurut penelitian Khumaira dan berdasarkan hasil uji analisis dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan metode bermain peran makro mempunyai hubungan yang positif dan signifikan pada aspek perkembangan bahasa anak usia dini. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Smilansky dalam Fauziah D.U salah satu jenis bermain yaitu bermain drama dimana anak menciptakan sendiri tokoh yang mereka inginkan. Ketika mereka bermain sendiri, mereka akan berbicara sendiri, begitupun dengan lawan mainnya. Begitulah cara mereka memahami dunia mereka sebagai anak, untuk membangun bahasa, dan kecakapan sosial lainnya. Maka bermain peran makro digunakan pada penelitian ini sebagai metode untuk meningkatkan bahasa anak dimana terjadi interaksi di dalamnya. Hal ini terbukti dapat meningkatkan aspek bahasa anak.⁴⁸
2. Berdasarkan hasil penelitian dari Nurul, menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada siklus I dua kali pertemuan dan siklus II dua kali pertemuan, upaya Talking Stick dalam proses pembelajaran di kelompok A Paud Terpadu Darunnajah Martapura Kabupaten Banjar baik aktivitas guru, aktivitas anak, dan hasil pengembangan hasil belajar selalu mengalami peningkatan pada setiap kali pertemuan.⁴⁹

⁴⁸Khumaira, Dkk, *Pengaruh Metode Bermain Peran Makro Terhadap Aspek Perkembangan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun* (Jurnal : Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2015), hal. 14.

⁴⁹Nurul Fatmawati, *Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Dalam Menyusun Kalimat Sederhana Pada Struktur Lengkap Melalui Media Visual Pada Anak Keloompok B TK Permata Hati Martapura Kabupaten Banjar*, (Jurnal: Mahasiswa S1 PG-PAUD Universitas Lambung Mangkurat, JEA Vol.1 Issue 1 Januari-Juni 2016). Hal. 70

3. Menurut Rahmatul hasil observasi akhir yang telah dilakukan kemudian ditabulasikan datanya yaitu mendapatkan jumlah skor kecerdasan linguistik anak kelompok B di TK Dharma Wanita Kedungguwo, Sukomoro, Magetan adalah 208 dengan nilai rata-rata 17,33333, nilai tertinggi 22 dan nilai terendah 13 sedangkan standar deviasi 2,77434. Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode bermain peran terhadap kecerdasan linguistik anak kelompok B di TK Dharma Wanita Kedungguwo, Sukomoro, Magetan tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data menggunakan t-tes diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = -13,414 < -1,796$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima.⁵⁰
4. Berdasarkan penelitian Nasehatul hasil pembahasan didapatkan kesimpulan bahwa: 1) Kemampuan berbicara anak dapat ditingkatkan melalui bermain peran makro pada kelompok A di Raudhatul Athfal Amanah Lil 'Alamin tahun pelajaran 2018/2019 yang terlihat dengan adanya peningkatan kemampuan berbicara anak yang lebih tinggi, tata bahasa yang lebih baik, dan banyak kosa kata, dan 2) Kemampuan berbicara anak dapat ditingkatkan melalui bermain peran mikro pada kelompok A di Raudhatul Athfal Amanah Lil 'Alamin tahun pelajaran 2018/2019 yang dapat dilihat dengan kemampuan berbicara anak yang berkembang lebih optimal, anak dapat berkeaktifitas dengan media yang digunakannya, dan anak juga dapat menyelesaikan masalah-masalah yang timbul ketika bermain peran mikro.⁵¹
5. Berdasarkan hasil analisis data tentang kecerdasan linguistik-verbal pada saat observasi awal (pre-test) dan observasi setelah perlakuan (post-test) menggunakan metode bermain peran (Role Playing) diperoleh nilai rata-rata

⁵⁰Syalwa Rahmatul Jannati, *Metode Bermain Peran Berpengaruh Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak*, (Publikasi Ilmiah: Program Study Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), hal. 7-8.

⁵¹Siti Nasehatul Munawaroh, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Bermain Peran Pada Kelompok A Raudhatul Athfal Amanah Lil'alamin Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2029*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2019), hal. viii.

hasil pre-test 9,42 dan rata-rata hasil post-test 14,45. Hasil perhitungan dengan uji jenjang diperoleh $t_{hitung} = 0$ lebih kecil dari $t_{tabel} = 81$ dan hasil pengambilan keputusannya yaitu: H_0 diterima karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0 < 81$). Simpulan penelitian menunjukkan bahwa metode bermain peran (Role playing) berpengaruh secara signifikan terhadap kecerdasan linguistik-verbal pada anak kelompok A di TK Aisyiyah 3 Surabaya.⁵²

6. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif Penerapan metode bermain peran dalam penelitian ini, dapat meningkatkan perkembangan kecerdasan jamak anak. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan perkembangan kecerdasan jamak sebesar 29,95% setelah menggunakan permainan masak-masakan. Hasil ini terlihat dari peningkatan rerata pada siklus I adalah 50.8% yang berada pada kriteria sangat rendah, dan meningkat menjadi 80,75% pada siklus II dengan kriteria tinggi. Jadi terdapat peningkatan hasil belajar melalui permainan pasar-pasaran. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa permainan masak-masakan dapat meningkatkan kemampuan kecerdasan jamak anak di TK Kuncup Harapan Banjar.⁵³
7. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan kemampuan berbicara Bahasa Inggris antara siswa yang mengikuti model pembelajaran bermain peran dengan dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional ($F_{hitung} = 11,925$; $p < 0,05$) dan ($F_{hitung} = 74,886 > F_{tabel} = 72,000$) (2) Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan bakat verbal terhadap kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa SMA Negeri 2 Bangli ($F_{hitung} = 22,128$; $p < 0,05$); (3) Pada siswa yang memiliki bakat verbal tinggi, terdapat perbedaan kemampuan berbicara Bahasa Inggris antara siswa yang

⁵²Luvira Nilam Sari M dan Satiningsih, *Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Terhadap Kecerdasan Linguistik Verbal Anak Kelompok A di Tk Aisyiyah 3 Surabaya*, (Skripsi: Program Studi PG-PAUD dan Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya), hal. 1.

⁵³Ni Made Sumerti, Dkk, *Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Meningkatkan Perkembangan Kecerdasan Jamak Anak Melalui Permainan Masak-masakan di Tk Kuncup Harapan Banjar*, (Skripsi: Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia), hal. 1.

mengikuti model pembelajaran bermain peran dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional ($Q_{hitung} = 8,157$; $p < 0,05$) dan ($= 79,046 > = 72,227$); (4) Pada siswa yang memiliki bakat verbal rendah, terdapat perbedaan kemampuan berbicara Bahasa Inggris antara siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran bermain peran ($Q_{hitung} = 1,251$; $p < 0,05$ dan ($= 71,773 > = 70,727$). Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran bermain peran berpengaruh terhadap kemampuan berbicara Bahasa Inggris ditinjau dari bakat verbal siswa. Dengan demikian dapat disarankan kepada para guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran bermain peran dengan mempertimbangkan bakat verbal siswa.⁵⁴

8. Penelitian yang telah dilakukan oleh Eka Dkk, menunjukkan bahwa bahasa anak berkembang dari yang mudah menuju yang rumit. Perkembangan bahasa anak merupakan perpaduan antara interaksi sosial, perkembangan emosi, kemampuan intelektual, dan perkembangan fisik maupun motoriknya. Pendidikan awal memiliki peran yang penting dalam mengembangkan potensi anak. Guru harus menggunakan metode yang sesuai dengan pola belajar anak. Setiap anak memiliki kebutuhan dan pola belajar efektifnya masing-masing. Kebutuhan dan pola belajar anak merupakan sebuah prioritas yang harus terpenuhi dengan optimal. Oleh karena itu, guru harus dapat memilah metode apa yang efektif untuk mengembangkan bahasa pada anak. Makalah ini membahas tentang perkembangan bahasa pada anak usia dini dengan metode bercerita.⁵⁵
9. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Heny perkembangan Bahasa pada anak usia dini merupakan aspek yang paling penting bagi anak usia dini. Melalui bahasa anak dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi

⁵⁴I Wayan Sudiana, *Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris diTinjau dari Bakat Verbal Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bangli*, (Skripsi: 2011), hal. 1.

⁵⁵Eka Rizki Amalia, Dkk, *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dengan Metode Bercerita*, (Jurnal: Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC), Mojokerto). Hal. 1.

dengan orang lain dan anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak. Disisi lain tidak mengherankan bahwa bahasa dianggap sebagai salah satu indikator kesuksesan seorang anak. Pada aspek pengembangan bahasa, kompetensi dan hasil yang diharapkan adalah anak mampu menggunakan bahasa sebagai pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat untuk berfikir dan belajar dengan baik. Peran orang tua sangat penting terhadap perkembangan bahasa anak dengan cara memberikan stimulasi-stimulasi yang tepat agar perkembangan bahasa dapat berkembang secara optimal.⁵⁶

10. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mar'ah Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak berkembang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan awal bahasa anak, dari 18 anak di kelas A, yang memberikan hasil Belum Berkembang (BB) ada 8 anak yaitu 44,4%, Mulai Berkembang (MB) ada 5 anak yaitu 27,8%, dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 5 anak yaitu 27,8%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada atau 0%. Pada pertemuan di Siklus I dari 18 anak yang memberikan hasil Belum Berkembang (BB) ada 3 anak yaitu 16,7%, dan Mulai Berkembang (MB) ada 8 anak yaitu 44,4%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 2 anak yaitu 11,11%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 5 anak yaitu 27,8%. Sedangkan pada Siklus II peserta didik yang menunjukkan hasil Belum Berkembang (BB) ada 1 anak yaitu 5,6%, Mulai Berkembang (MB) ada 2 anak yaitu 11,11% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 15 anak yaitu 83,3%.⁵⁷

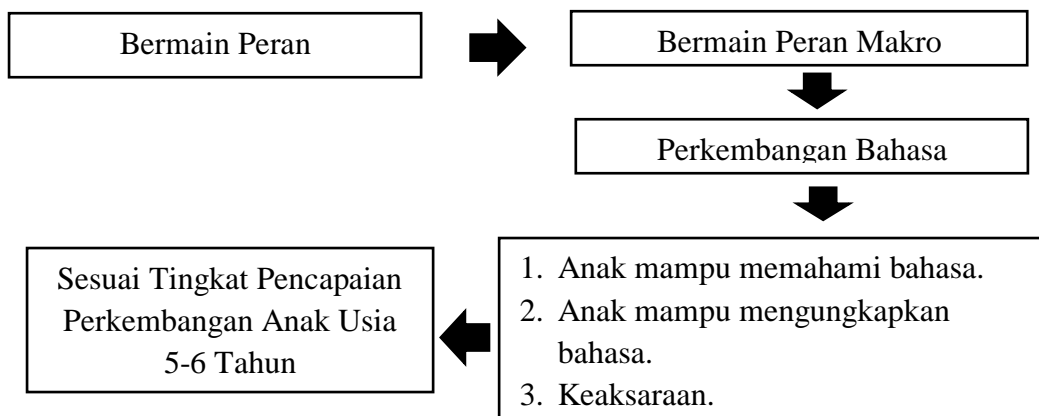
⁵⁶Heny Friantary, *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Volume 1, Nomor 2, 2020, ISSN 2746-0797 (p), 2746-0800 (e).

⁵⁷Mar'ah Rizkiyana, *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Di TK Aisyiyah Bustanul Athhfal Wates Gadingrejo Pringsewu*, (Skripsi: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan kepada anak dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang akan disajikan yaitu permainan masak-masakan untuk mengembangkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Selain mengenalkan bentuk, warna, ukuran, anak juga berinteraksi bersama dengan teman-temannya dan memerankan perannya masing-masing, bermain peran juga bisa disebut dengan bermain pura-pura, fantasi imajinasi atau main drama dengan dasar pemikiran.

Berdasarkan teori tersebut, maka dapat digambarkan kerangka berfikir dalam penelitian yang berjudul pengaruh bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam ini adalah sebagai berikut:



Bagan 2.1 kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka berfikir diatas dapat di deskripsikan bahwa tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari cara anak bermain peran dan berkomunikasi dengan lawan mainnya. Ada faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak khususnya dalam bahasa yaitu faktor neurologi (kematangan otak), faktor struktural dan fisiologis, dan faktor stimulasi dari lingkungan sekitar anak, anak seusianya atau orang yang lebih tua. Untuk mengembangkan kecerdasan

dan kemampuan anak di Taman Kanak-kanak harus sesuai dengan kebutuhannya. karena pendidikan membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan.

Dalam perkembangan bahasa terdapat beberapa komponen diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca, dari semua komponen sangat berkaitan satu sama lain. Kemampuan verbal sangat penting untuk anak sesuai dengan tingkat perkembangannya, seperti cara anak berkomunikasi dengan orang lain.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, penelitian yang merumuskan hipotesis yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada Pengaruh Bermain Peran Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

Ho : Tidak Ada Pengaruh Bermain Peran Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, metode eksperimen merupakan salah satu metode yang digunakan untuk melakukan percobaan. Metode penelitian eksperimen yaitu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁵⁸

Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, dan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent/treatment/perlakuan terhadap variabel dependen/hasil/output dalam kondisi yang terkendalikan. Eksperimen berarti mencoba, mencari dan mengkonfirmasi/membuktikan.⁵⁹

Metode eksperimen adalah bagian dari metode kuantitatif, dan memiliki ciri khas tersendiri terutama dengan adanya kelompok control. Dalam bidang sains, penelitian-penelitian dapat menggunakan desain eksperimen karena variabel-variabelnya dapat dipilih dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi proses eksperimen itu dapat dikontrol secara ketat. Sehingga dalam metode ini, peneliti memanipulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengobservasi pengaruhnya terhadap variabel terikat. Manipulasi variabel bebas inilah yang merupakan salah satu karakteristik yang membedakan penelitian eksperimental dan penelitian-penelitian lain.⁶⁰

Dari uraian di atas maka terlihat bahwa metode eksperimen menekankan pada proses sampai dengan hasil. Eksperimen atau percobaan yang dilakukan

⁵⁸Sugiyono, Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 207.

⁵⁹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 111.

⁶⁰Sugiyono, Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 208.

tidak selalu harus dilaksanakan didalam laboratorium tetapi dapat dilakukan di alam sekitar. Dilihat dari tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Pengaruh Bermain Peran Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam, maka penelitian ini menggunakan metode eksperimen. metode ini digunakan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara langsung oleh peneliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam Jl. A. Rais Saleh No.1123 Komp. Muhammadiyah Kota Pagar Alam.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan selama 45 hari pada semester ganjil tahun 2021/2022 di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, namun juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pad objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁶¹

Populasi adalah sejumlah responden yang hendak diketahui karakteristiknya. Berdasarkan pendapat tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

⁶¹Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 117.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan biaya, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁶²

Untuk sampel penelitian saya meneliti anak-anak di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam. Di sini peneliti mengambil kelas eksperimen di kelas B1 dengan jumlah 10 orang anak, 4 anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan. Sedangkan kelas kontrol peneliti mengambil kelas B2 dengan jumlah 10 orang anak, 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data primer, yang dimana data dapat diperoleh langsung dari objek penelitian dengan cara:

1. Pedoman Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dan pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, proses yang terstruktur dari beberapa proses biologis dan psikologis. Observasi ini dilakukan di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam. Adapun aspek yang diamati peneliti diantaranya jumlah anak di TK tersebut, perkembangan bahasa anak dalam bermain, respon anak ketika di ajak bermain peran. Untuk merangsang kecerdasan berbahasa verbal bisa mengajak anak bercakap-cakap, bercerita/dongeng, menyanyi.

⁶²Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung : Alfabeta, 2018), hal. 131.

Tabel 3.1

**KRITERIA PENILAIAN PERKEMBANGAN BAHASA
ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Nama Anak : Kelompok:

Satuan PAUD :

No	HAL-HAL YANG DI OBSERVASI	PENILAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mengerti beberapa perintah secara bersamaan				
2	Anak mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks				
3	Anak sudah memahami aturan dalam permainan				
4	Anak mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks				
5	Anak sudah bisa berkomunikasi secara lisan,				
6	Anak memiliki pembendaharaan kata				
7	mengenal simbol-simbol untuk persiapan berhitung				
8	Anak mampu menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap				
9	Anak memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain				
10	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf				
11	Anak sudah mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya				
12	Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama				
13	Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf				
14	Anak sudah bisa membaca nama sendiri				
15	Anak mampu menuliskan nama sendiri				
Skor					

Keterangan

BB : Belum Berkembang Skor : 1
 MB : Mulai Berkembang Skor : 2
 BSH : Berkembang Sangat Harapan Skor : 3
 BSB : Berkembang Sangat Baik Skor : 4

Dalam observasi ini yang menilai yaitu guru mereka sendiri menggunakan skala likert dengan skor 4 untuk BSB (Berkembang Sangat Baik), skor 3 untuk BSH (Berkembang Sesuai Harapan), skor 2 untuk MB (Mulai Berkembang), skor 1 untuk BB (Belum Berkembang).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang mempel ajari sesuatu yang tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan dan lain sebagainya. Dokumen yang dibutuhkan adalah teori atau referensi dari beberapa ahli dalam buku teori serta ilmu- ilmu lainnya. Teknik dokumentasi adalah sebagai alat guna mendapatkan data tentang hasil belajar anak.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan yaitu cara menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur.⁶³

Rumus :

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{(\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2})(\sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2})}$$

Keterangan:

N= Jumlah Responden

X= Variabel Bebas

Y= Variabel Terikat

$\sum x$ = Jumlah Skor X

⁶³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 46.

$\sum y$ = Jumlah Skor Y

$\sum xy$ = Jumlah Perkalian

Antara X dan Y

$\sum xy$ = Koefisien Kolerasi Antara X dan Y

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama juga. Uji reabilitas ini dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Uji realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Realibilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama, dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik Cronbach Alpha, di mana alat ukur dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,50.⁶⁴

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma \frac{2}{b}}{\sigma \frac{2}{t}} \right]$$

keterangan:

R_{11} = Koefisien Reabilitas Instrumen

K = Jumlah Item Pertanyaan

$\sum \sigma \frac{2}{b}$ = Jumlah Item Pertanyaan

$\sigma \frac{2}{t}$ = Varians Total

2. Analisis Inferensial

Adapun analisis inferensial yang dipakai dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, dan uji homogenitas.

⁶⁴Dwi Priyatno, *Ragam Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008, h. 60).

a. Uji Normalitas

Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan uji normalitas untuk menyelidiki bahwa sampel yang diambil untuk menyelidiki bahwa sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan menilai sebaran data pada variabel, dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah uji Chi Kuadrat.

Rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Uji Chi Kuadrat.

F^o = Data Frekuensi Yang Diperoleh Dari Sampel X.

F^o = Frekuensi Yang Diharapkan Dalam Populasi.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu uji yang digunakan pada uji parametris yang menguji perbedaan antara kedua kelompok atau lebih dan berbeda subyek sumber datanya. Uji homogenitas diperlukan sebagai asumsi dari uji independen *t test* dan *uji Anova*. Rumus yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

$$s_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$s_y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum y - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

s_x^2 = Nilai Varians Sampel Sebelum Perlakuan

s_y^2 = Nilai Varians Sampel Sebelum Perlakuan

n = Jumlah Sampel

Untuk mencari F hitung dengan dari varians X dan Y dengan Rumus:

$$F = \frac{s_{besar}}{s_{kecil}}$$

F. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus uji T dalam program *Statistical Product For Serviver Solution* (SPSS) 17. Uji T yang dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel independen X secara keseluruhan terhadap variabel Y. Uji T ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai T yang dihasilkan dari perhitungan T_{hitung} dengan nilai T_{tabel} . Hipotesis nol akan diterima atau ditolak ditentukan sebagai berikut:

Rumus⁶⁵:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1 (sistem kerja lama)

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2 (sistem kerja baru)

s1 = Simpangan baku sampel 1 (sistem kerja lama)

s2 = Simpangan baku sampel 2 (sistem kerja baru)

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, Bandung, 2016), hal. 307.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum membahas pada hasil penelitian dapat peneliti ulas terlebih dahulu bahwa perkembangan bahasa yaitu bentuk kecerdasan yang berhubungan dengan kepekaan pada bunyi, struktur, makna, fungsi kata dan bahasa. Perkembangan bahasa memiliki keterampilan utama yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara.

Bermain peran adalah metode yang peneliti gunakan untuk mengembangkan perkembangan bahasa yang dimana bermain peran merupakan bermain dengan pemanfaatan benda untuk mempresentasikan sesuatu, mengembangkan imajinasi dan kemampuan berbahasa. Melalui bermain peran ini anak-anak mencoba mengeksplorasi hubungan antar manusia dengan cara memperagakan dan diskusi sehingga secara bersama-sama para peserta didik dapat mengeksplorasi perasaan, sikap, nilai dan berbagai strategi pemecahan masalah.

Pada tahap penelitian ini peneliti membagi subjek menjadi dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. pada tahap ini kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan di Tk'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam yang dimana kelas kontrol biasa menggunakan buku cerita saja sedangkan untuk kelas eksperimen anak diajak bermain dan belajar menggunakan media masak-masakkan yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak.

Perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu kelas, kelas kontrol menggunakan kelas B2 dan kelas eksperimen menggunakan kelas B1 kemudian terdapat perbedaan pada metode yang digunakan pada masing-masing kelas, yang dimana pada kelas kontrol diberikan pembelajaran tanpa menggunakan metode bermain peran dan hanya menggunakan buku cerita saja. Sedangkan pada kelas eksperimen menggunakan metode bermain peran.

Berikut proses penelitian yang dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Hasil pengisian Lembar Observasi Kelas Eksperimen *Pre Test*

Berdasarkan lembar observasi anak, maka dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Pengisian Lembar Observasi Kelas Eksperimen Pre Test
(TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam)

No	Nama Anak	Hasil	Kategori
1.	Afifah Nadhif atiqoh N	24	Belum Berkembang
2.	Aqila Kiren Fidella	22	Belum Berkembang
3.	Azka Aldric	30	Berkembang Sesuai Harapan
4.	Bella Anugra Fahraja	25	Mulai Berkembang
5.	Elysia Arsy Alayya	22	Belum Berkembang
6.	Fahreza Ahmad Rabbani	33	Berkembang Sangat Baik
7.	Hanif Al Hamizen	27	Mulai Berkembang
8.	Najwa Luthfia Sakhi	24	Belum Berkembang
9.	Rafardhan Athallah	32	Berkembang Sangat Baik
10.	Vianka Nalawala Xena	25	Mulai Berkembang
Jumlah		264	
Rata-Rata		26,4	

Sumber: hasil pengisian lembar observasi

Hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

Rentang setiap kategori :

$$\text{Rentang Kategori} = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$= \frac{33 - 22}{4}$$

$$= \frac{11}{4}$$

$$= 2,75 \text{ dibulatkan jadi } 3$$

Berdasarkan data diatas maka dapat dikategorikan perkembangan bahasa anak di TK'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

Kategori Perkembangan Bahasa Anak Kelas Eksperimen di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam

Hasil	Frekuensi	Presentase	Kategori
31-33	2	20	Berkembang Sangat Baik
28-30	1	10	Berkembang Sesuai Harapan
25-27	3	30	Mulai Berkembang
22-24	4	40	Belum Berkembang

2. Hasil Pengisian Lembar Ovservasi Kelas Ekspermen Post Test

Tabel 4.3

Pengisian Lembar Observasi Kelas Eksperimen
(TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam)

No	Nama Anak	Hasil	Kategori
1.	Afifah Nadhif atiqoh N	57	Berkembang Sangat Baik
2.	Aqila Kiren Fidella	55	Berkembang Sangat Baik
3.	Azka Aldric	48	Mulai Berkembang
4.	Bella Anugra Fahraja	45	Belum Berkembang
5.	Elysia Arsy Alayya	49	Mulai Berkembang
6.	Fahreza Ahmad Rabbani	56	Berkembang Sangat Baik
7.	Hanif Al Hamizen	51	Berkembang Sesuai Harapan
8.	Najwa Luthfia Sakhi	47	Belum Berkembang
9.	Rafardhan Athallah	48	Mulai Berkembang
10.	Vianka Nalawala Xena	53	Berkembang Sesuai Harapan
Jumlah		509	
Rata-Rata		50,9	

Sumber : hasil pengisian lembar observasi

Hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut

Rentang setiap kategori:

$$\text{Rentang kategori} = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}} = \frac{57 - 45}{4} = \frac{12}{4}$$

$$= 3$$

Berdasarkan data diatas, maka dapat dilihat kategori perkembangan bahasa anak di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4

Kategori Perkembangan Bahasa Anak di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam

Hasil	Frekuensi	Persentase	Kategori
54-57	3	30	Berkembang Sangat Baik
51-53	2	20	Berkembang Sesuai Harapan
48-50	3	30	Mulai Berkembang
45-47	2	20	Belum Berkembang

3. Hasil Pengisian Lembar Observasi Kelas Kontrol Pre Test

Berdasarkan hasil observasi anak, dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.5

Pengisian Lembar Observasi Kelas Kontrol Pre Test
(TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam)

No	Nama Anak	Hasil	Kategori
1.	Abdillah Falahudin	28	Berkembang Sangat Baik
2.	Aisya Nur Alifah	17	Belum Berkembang
3.	Akif Alsabiq	27	Berkembang Sesuai Harapan
4.	Azella Putry	16	Belum Berkembang
5.	Exel Fairuzt Zulfikri	29	Berkembang Sangat Baik
6.	Evan Al Ghazali	30	Berkembang Sangat Baik
7.	Hafiza Putri Antolin	18	Belum Berkembang
8.	Muamar Daffi	17	Belum Berkembang
9.	Nayla Fauziah	27	Berkembang Sesuai Harapan
10.	Satya Wira Yudha	21	Mulai Berkembang
Jumlah		230	
Rata-Rata		23,0	

Sumber: hasil pengisian lembar observasi

Hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang setiap kategori} &= \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{30 - 16}{4} = \frac{14}{4} = 3,5 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas, maka perkembangan bahasa anak di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Kategori Perkembangan Bahasa Anak di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman

Hasil	Frekuensi	Persentase	Kategori
28-30	3	30	Berkembang Sangat Baik
24-27	2	20	Berkembang Sesuai Harapan
20-23	1	10	Mulai Berkembang
16-19	4	40	Belum Berkembang

4. Hasil Pengisian Lembar Observasi Kelas Kontrol Post Test

Tabel 4.7

Lembar Observasi Kelas Kontrol Post Test di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman

No	Nama Anak	Hasil	Kategori
1.	Abdillah Falahudin	32	Belum Berkembang
2.	Aisya Nur Alifah	28	Berkembang Sangat Baik
3.	Akif Alsabiq	29	Belum Berkembang
4.	Azella Putri	32	Berkembang Sangat Baik
5.	Exel Fairuzt Zulfikri	31	Belum Berkembang
6.	Evan Al Ghazali	32	Berkembang Sangat Baik
7.	Hafiza Putri Antolin	38	Berkembang Sangat Baik
8.	Muamar Daffi	33	Berkembang Sangat Baik
9.	Nayla Fauziah	30	Mulai Berkembang
10.	Satya Wira Yudha	31	Belum Berkembang
Jumlah		316	
Rata-Rata		31,6	

Sumber : hasil pengisian lembar observasi

Hasil penelitian Akan diuraikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang setiap kategori} &= \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}} \\
 &= \frac{38 - 28}{4} \\
 &= \frac{10}{4} \\
 &= 2,5 \text{ di bulatkan menjadi } 2
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas, maka perkembangan bahasa anak di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Kategori Perkembangan Motorik Kasar Anak di TK 'Aisyiyah 2 Kauman

Hasil	Frekuensi	Persentase	Kategori
30-31	2	20	Berkembang Sangat Baik
28-29	3	30	Berkembang Sesuai Harapan
26-27	4	40	Mulai Berkembang
24-25	1	10	Belum Berkembang

5. Normalitas Data

a. Kelompok eksperimen

Sebelum menganalisis data, homogenitas dan normalitas data harus di ukur terlebih dahulu dan untuk mengukur peneliti menggunakan uji *kolmogorov smirnov*.

1) Normalitas Data Pre Test

Tabel 4.9
Normalitas Data Pre Test

		Pre Test Kelas Eksperimen
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	26.40
	Std. Deviation	3.978
Most Extreme Differences	Absolute	.238
	Positive	.238
	Negative	-.134
Test Statistic		.238
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116 ^c

Hasil uji kolmogorov smirnov dari nilai pre test kelas eksperimen di atas menunjukkan bahwa signifikansi 0,116 dapat dilihat bahwa hasil uji lebih tinggi dari 0,05 yang berarti nilai pre test dari kelas eksperimen berdistribusi normal.

2) Normalitas Data Post Test

Tabel 4.10

Normalitas Data Post Test

		Post Test Kelas Eksperimen
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50.90
	Std. Deviation	4.149
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.177
	Negative	-.138
Test Statistic		.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil uji kolmogorov sminov dari nilai post test kelas eksperimen diatas menunjukkan bahwa signifikansi 0,200 dapat dilihat bahwa hasil uji lebih tinggi dari 0,05 yang berarti bahwa nilai post test dari kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Kelompok Kontrol

Sebelum menganalisis data, homogenitas dan normalitas data harus di ukur. Dan untuk mengukur itu peneliti menggunakan uji kolmogorov smirnov.

1) Normalitas Data Pre Test

Tabel 4.11

Normalitas Data Pre Test

		PreTest Kelas Kontrol
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23.00
	Std. Deviation	5.774
Most Extreme Differences	Absolute	.256
	Positive	.251
	Negative	-.256
Test Statistic		.256
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

Hasil uji kolmogorov sminov dari nilai pre test kelas kontrol menunjukkan bahwa signifikansi 0,063 dapat dilihat bahwa hasil uji

lebih tinggi dari 0,05 yang berarti bahwa nilai pre test dari kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Normalitas Data Post Test

Tabel 4.12

Normalitas data post test

		Post Test Kelas Kontrol
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	31.40
	Std. Deviation	2.757
Most Extreme Differences	Absolute	.214
	Positive	.214
	Negative	-.109
Test Statistic		.214
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil uji kolomogorov smirnov dari nilai post test kelas kontrol menunjukkan bahwa signifikansi 0,200 dapat dilihat bahwa hasil uji lebih tinggi dari 0,05 yang berarti nilai post test kelas kontrol berdistribusi normal.

6. Hasil Homogenitas

Hasil uji homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.13

Hasil uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun	Based On Mean	3.608	1	18	.074
	Based On Median	3.330	1	18	.085
	Based On Median and With Adjusted df	3.330	1	17.975	.085
	Based On Trimmed Mean	3.676	1	18	.071

Hasil uji homogenitas perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan uji levene test (uji F) diperoleh nilai p sebesar 0,074. Karena nilai $p > 0,05$ maka data perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dikatakan sama atau homogen.

7. Statistik Hasil Analisis

a. Analisis Uji t Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4.14

Analisis Uji T Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun	Eksperimen	10	50.90	4.149	1.312
	Kontrol	10	31.40	2.757	.872

Berdasarkan hasil dari perhitungan spss nilai rata-rata (*mean*) dan nilai Standar Deviasi (*Std.Deviation*) untuk perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 50,40 dan nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 4,149 untuk perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok eksperimen, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 31,40 dan nilai Standar Deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 2,757 untuk perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok kontrol.

Tabel 4.15
Analisis Uji T Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun		
		Equal Variances Assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test For Equality of Variances	F	3.608		
	Sig.	.074		
t-test for Equality of Means	T	12.380	12.380	
	Df	18	15.651	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Mean Difference	19.500	19.500	
	Std. Error Difference	1.575	1.575	
	95% Confidence Interval Of The Difference	16.191	16.155	
		22.809	22.845	

Berdasarkan hasil perhitungan spss dengan cara membandingkan antara perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan Uji Independent Sampel t-test. Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai uji *Independent Sampel t-test* t_{hitung} sebesar 12.380 dan t_{tabel} sebesar 2.160. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $p < 0,05$ maka dikatakan ada perbedaan rata-rata antara perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Artinya ada pengaruh bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan diuraikan tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh bermain peran terhadap perkembangan bahasa, dalam mengembangkan bahasa, memecahkan masalah, memahami aturan, mengulang kalimat, mengenal suara, menyebutkan simbol- simbol, dan memahami beberapa perintah di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam, salah satu cara agar perkembangan bahasa anak berkembang yaitu dengan menggunakan metode bermain peran.

Bermain adalah bahasa alami anak yang membantu anak mengamati dan menanggapi hubungannya dengan orang lain dan dunia di mana dia tinggal. Bermain drama dan perkembangan bahasa anak sangat terkait satu sama lain karena bermain drama adalah salah satu bentuk yang paling berharga dari bermain pada anak-anak. Pendidik anak usia dini mengetahui nilai bermain drama dengan prasekolah. Anak-anak belajar empati saat mereka berlatih secara harfiah menempatkan diri dengan orang lain. Bahasa ditingkatkan sebagai karakter bermain, anak akan menceritakan kembali kisah-kisah saat mereka bermain.⁶⁶

Bermain peran disebut juga bermain simbolik, main pura-pura, dan imajinasi. Permainan ini sangat penting untuk perkembangan kognitif yang dimana perkembangan bahasa berkaitan dengan perkembangan kognitif karena perkembangan bahasa pada setiap individu anak bergantung pada kemampuan neurologik dan perkembangan kognitif yang dapat mempengaruhi tahapan perkembangan bahasa, sosial, dan emosi pada anak usia 2,5-7 tahun. Bermain peran memperbolehkan anak untuk membayangkan dirinya ke masa depan dan menciptakan kondisi masa lalu. Ada dua jenis dalam bermain peran yang pertama bermain peran makro yang dimana anak berperan sesungguhnya dan menjadi seseorang atau sesuatu. Saat anak memiliki pengalaman sehari-hari dengan peran makro (tema sekitar kehidupan nyata), anak belajar banyak keterampilan pra-akademis, seperti: mendengarkan, tetap dalam tugas,

⁶⁶Sri, Rahayu, 2017, *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*, (Yogyakarta, Kalimedia) hlm. 79-80.

menyelesaikan masalah, dan bermain kerja sama dengan yang lain. Kedua bermain peran mikro, anak memegang atau menggerak-gerakkan benda-benda berukuran kecil untuk menyusun adegan. Saat anak bermain peran mikro, anak belajar untuk menghubungkan dan mengambil sudut pandang dari orang lain.

Bermain peran bukanlah suatu permainan tanpa makna, namun sangat penting bagi perkembangan emosional, mental, intelektual, bahkan fisik anak. Dalam bermain peran terdapat beberapa manfaat diantaranya yaitu membangun kepercayaan diri pada anak, mengembangkan kemampuan berbahasa, meningkatkan kreativitas dan akal, membuka kesempatan untuk memecahkan masalah, membangun kemampuan sosial dan empati, dan memberi anak pandangan positif.⁶⁷

Berdasarkan penelitian Nor Hanifah yang menyatakan bahwa adanya pengaruh dari bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak, yang dimana hampir seluruh subjek yang mengikuti bermain peran menunjukkan perubahan yang positif. Dalam bermain peran anak diajarkan untuk melatih keberanian anak untuk berbicara kepada orang lain, mengenalkan pada anak beberapa kosa kata, menuntun anak untuk berbicara dengan susunan kalimat yang tepat dan melatih daya imajinasi anak.⁶⁸

Hasil penelitian Smilansky mengatakan bahwa metode bermain peran perlu diterapkan pada anak untuk menstimulasi kemampuan berbicara, sehingga anak akan mampu merangkai kalimat dan melakukan percakapan dengan teman sebaya. Dalam penelitian Isnani mengungkapkan bahwa berdasarkan peningkatan nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa, dapat diketahui bahwa penggunaan metode bermain peran dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak dalam pembelajaran. Adanya perkembangan bahasa yang optimal dan mampu berinteraksi dengan baik, anak memiliki kosa

⁶⁷ Lilis, Madyawati, 2016, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta, Kencana), hlm, 156-158.

⁶⁸ Nor, Hanifah, Pengaruh Bermain Peran Terhadap Perkembangan Bahasa Anak TK Al-Husna Malang, Skripsi: (Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang), 2018, hlm, 126.

kata yang luas, mampu menggunakan kata ganti yang tepat serta bisa mengekspresikan dengan tepat.

Berdasarkan penelitian Marlita menyatakan bahwa adanya pengaruh terapi bermain peran mikro terhadap perkembangan bahasa dan personal sosial pada anak autis. Sebelum terapi perkembangan bahasa dan personal sosial menunjukkan 4 anak dalam kategori baik yaitu dilihat dari skor quotient autisme dibawah rata-rata dan rendah. Setelah dilakukan terapi bermain peran mikro perkembangan bahasa dan personal sosial menjadi 8 anak dalam kategori baik dilihat dari skor quotient autisme. Walaupun perbedaannya tidak signifikan namun menunjukkan adanya perubahan, karena anak autis membutuhkan waktu yang lama untuk melatih seluruh keterlambatan perkembangannya.⁶⁹

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Nur terdapat adanya peningkatan yang signifikan setelah diberikan perlakuan, yaitu menggunakan metode bermain peran yang memberikan pengalaman baru kepada anak-anak sehingga mereka dapat berinteraksi dengan teman-teman mereka secara langsung. Dalam bermain peran tersebut anak-anak dapat berinteraksi dan mendengarkan sehingga memungkinkan anak untuk mendapatkan kosa kata baru, menggabungkan kata-kata baru dan memberikan pernyataan dan pertanyaan. Moeslichatoen mengatakan bahwa, “pengucapan merupakan faktor penting dalam berbicara dan pemahaman”. Selanjutnya Moeslichatoen menambahkan bahwa, “anak juga akan mengembangkan berbicara jika ia mempelajari kosa kata yaitu menguasai nama benda, mempunyai ide, melaksanakan tindakan”.⁷⁰

⁶⁹ Marlita, Isti, Pratiwi, *Pengaruh Bermain Peran Mikro terhadap Perkembangan Bahasa dan Personal Sosial Anak Autis di SLB Negeri Semarang*, Skripsi: (Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang), 2017, Hlm. 13

⁷⁰ Nur, Alim, Amri, *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Komunikasi (Bahasa Ekspresif) Anak Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Alauddin Makassar*, Volume 1 Nomor 2 Oktober 2017, e-ISSN: 2549-9114 dan p-ISSN: 2549-9203, 2017, hlm. 108.

Pada dasarnya tujuan akhir pembelajaran adalah menghasilkan anak yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah yang dihadapi kelak ketika mereka dewasa. Untuk menghasilkan anak yang memiliki kompetensi yang handal dalam perkembangan bahasa anak, untuk mengembangkan perkembangan bahasa anak dapat dilakukan melalui metode bermain peran.

Metode bermain adalah metode pembelajaran anak usia pra sekolah dimana anak diajak untuk melakukan kegiatan bersama yang berupa kegiatan menggunakan alat atau melakukan kegiatan (permainan) baik secara sendiri maupun bersama-sama, yang mendatangkan kegembiraan, rasa senang dan asyik bagi anak. Dalam penelitian ini menggunakan metode bermain peran karena banyak anak-anak yang menyukai bermain jadi disini saya mengajak anak belajar sambil bermain peran sebagai perlakuan.

Dalam bermain peran anak melakukan dialog atau berkomunikasi dengan lawan mainnya, hal ini dapat mengembangkan kemampuan dalam penggunaan kosa kata menjadi suatu kalimat dan berkomunikasi dengan orang lain. Metode bermain peran merupakan metode yang menarik dan menyenangkan untuk anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan berbahasa dan komunikasi dengan lawan bicaranya.

Terdapat beberapa karakteristik dalam bermain peran diantaranya: bermain peran merupakan sesuatu yang menyenangkan, memiliki nilai positif bagi anak untuk memilih tokoh yang diperankan, melibatkan peran aktif anak, memiliki hubungan sistematis dengan perkembangan kreativitas, pemecahan masalah, belajar bahasa, perkembangan sosial dan sebagainya. Kekayaan dan keunikan kesempatan main peran yang disediakan dalam ruang kelas hanya dibatasi oleh keterbatasan daya cipta orang dewasa.

Pada saat saya melakukan penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian di TK 'Aisyiyah 2 kauman Kota Pagar Alam, pada saat itu respon kepala sekolah dan guru-guru sangat baik. Setelah dijelaskan kepala sekolah langsung menentukan kelas mana saja yang akan di jadikan kelas

eksperimen dan kelas kontrol, kemudian langsung berbincang dengan wali kelas yang di tentukan oleh kepala sekolah.

Disini saya akan melakukan penelitian menggunakan metode bermain peran makro yang dimana bermain peran makro memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan pengertian tentang dunia disekitarnya. Tujuan khususnya yaitu mengembangkan kemampuan interaksi sosial dan berbahasa, membangun rasa empati, dan lainnya. Kegiatan di main peran makro memainkan peran-peran yang dekat dengan anak, seperti: peran ayah, ibu, profesi, binatang-binatang, dan tumbuhan.

Pada saat melakukan penelitian anak-anak sangat senang untuk bermain karena penasaran dengan apa yang saya bawa, tidak lain yang saya bawa saat itu adalah media yang akan di gunakan untuk bermain peran di TK 'Aiyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam. Kepala sekolah dan guru-guru yang berkaitan sepakat untuk melaksanakan bermain peran di hari senin, setelah menyetting kelas peneliti dan guru mempersiapkan segala hal keperluan untuk bermain peran dari media yang digunakan dan lain-lainnya.

Respon anak untuk minggu pertama yaitu anak-anak sangat antusias untuk bermain peran, namun anak-anak masih bingung bagaimana cara bermain menggunakan media tersebut, kemudian diminggu kedua dan minggu selanjutnya anak-anak sudah mulai mengerti bagaimana cara bermain peran menggunakan media masak-masak, namun anak-anak di TK 'Aisyiyah 2 kauman masih sedikit kesulitan untuk berbicara menggunakan bahasa indonesia yang dikarenakan guru-guru di TK tersebut juga masih menggunakan bahasa daerah setempat.

Sebelum kegiatan bermain peran, anak-anak membaca doa-doa dan lagu-lagu seperti biasanya, setelah itu anak-anak bersiap untuk melakukan kegiatan bermain peran sementara peneliti menjelaskan sedikit tentang profesi. Terlihat dari beberapa anak yang memberikan respon baik dan beberapa anak lainnya masih kebingungan dengan apa yang disampaikan peneliti, itu menandakan bahwa perkembangan bahasa anak-anak di TK 'Aiyiyah tersebut masih belum berkembang dengan baik.

Setelah itu anak bermain peran menggunakan media dengan mengikuti aturan yang sudah saya sampaikan, karena media yang saya gunakan yaitu media masak-masak maka anak akan bermain peran dengan tema profesi dan subtema pedagang. Jadi disini ada anak yang berperan menjadi pedagang, pelayan dan beberapa anak lainnya berperan menjadi pembeli. Selama kegiatan bermain peran anak belajar bercakap-cakap dengan sesama, anak belajar memasak, anak yang berperan menjadi pedagang juga bermain pura-pura sedang memasak makanan yang sudah dipesan pembeli begitupun dengan pelayan belajar melayani pembeli dengan baik, dengan begitu secara tidak langsung anak akan menambah kosa kata baru sembari saya mencontohkan bagaimana baiknya.

Adapun tahapan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun diantaranya yaitu memahami perintah secara bersamaan, mampu menyebutkan nama sesuai dengan bendanya, mampu menulis nama sendiri, mampu menyebutkan huruf apa saja yang ada dalam namanya dan lain-lain. Di minggu ketiga anak sudah mulai bermain peran menggunakan bahasa indonesia walaupun belum sepenuhnya namun hal ini dapat dikatakan bahwa kosa kata anak sudah mulai bertambah dari minggu pertama.

Indikator memahami perintah secara bersamaan dapat terlihat ketika pelanggan memesan makanan dan minuman yang berbeda kemudian seorang koki memasak makanan dan minuman sesuai dengan catatan pesanan yang diberikan pramusaji. Mengulang kalimat lebih kompleks contohnya ketika anak yang berperan menjadi seorang pramusaji menyambut para pelanggan yang berbeda dan mengulang kata “selamat datang”. Seperti Campbell dan Dickinson menjelaskan bahwa tujuan pengembangan bahasa yaitu agar anak mampu berkomunikasi dengan baik lisan maupun tulisan, memiliki kemampuan bahasa untuk meyakinkan orang lain, mampu mengingat dan menghafal informasi, maupun memberikan penjelasan, serta mampu untuk membahas bahasa itu sendiri.

Memahami suatu aturan dalam permainan sudah jelas bahwa setiap permainan itu mempunyai aturan, sama halnya dalam bermain peran,

contohnya urutan dalam bercakap-cakap. Anak-anak dapat berkomunikasi secara lisan contohnya seperti pelanggan memesan makanan dan pramusaji melayani pelanggan, secara tidak langsung anak sudah berkomunikasi secara lisan. Memiliki lebih banyak kata-kata, contoh dalam bermain peran yaitu ketika anak mengucapkan atau mengatakan kata-kata yang sebelumnya tidak pernah anak katakan, dengan begitu secara tidak langsung anak akan menambah kata-kata baru. Menyebutkan simbol huruf yang di kenal dan mengenak suara huruf awal yang sama contohnya saat peneliti mengenalkan apa saja yang digunakan dala bermain peran kemudian anak diminta untuk menyebutkan kembali, seperti spatula dan sendok.

Begitu juga dengan indikator menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama, contohnya anggur dan apel. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf contohnya ketika anak diminta menyebutkan kata P-R-O-F-E-S-I dan K-O-K-I, kemudian anak mengerti bagaimana bunyi dari setiap kata yang ada di papan tulis. Sujiono menguraikan materi yang bisa mengembangkan perkembangan bahasa anak diantaranya pengenalan abjad, bunyi, ejaan, membaca, menulis, menyimak, berbicara atau berdiskusi, dan bermain game.

Bahasa menurut Susanto yaitu alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Keterampilan bahasa juga sangat penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah, melalui bahasa pula anak bisa memahami komunikasi pikiran dan perasaan. Dengan bahasa anak dapat berinteraksi dengan orang lain dan menemukan banyak hal baru dalam lingkungan tersebut.⁷¹

Membaca dan menuliskan nama sendiri dapat terlihat ketika pemberian tugas guru meminta anak menuliskan nama pada lembar tugasnya dan menyebutkan namanya masing-masing ketika guru memintanya. Dengan

⁷¹Khumaira, Dkk, *Pengaruh Metode Bermain Peran Makro Terhadap Aspek Perkembangan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun* (Jurnal : Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2015), hal. 13.

begitu sudah terlihat bahwa perkembangan bahasa anak mulai berkembang dengan baik.

Perkembangan bahasa merupakan kemampuan dalam menggunakan bahasa untuk menyampaikan gagasan tentang dirinya dan memahami orang lain serta untuk mempelajari kata-kata baru dan dalam bermain peran anak akan bermain bercakap-cakap dengan menggunakan bahasa yang mungkin belum pernah mereka gunakan sebelumnya, dengan begitu secara tidak langsung anak sudah belajar kata-kata baru. Perkembangan bahasa anak pada usia 4-6 tahun diantaranya kemampuan penggunaan kata penghubung, keterangan objek/subjek, kata kerja dasar, dan kata keterangan kalimat yang menunjukkan tingkat perbandingan.⁷²

Bromley mendefinisikan bahwa bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual verbal. Yang dimana simbol verbal dapat dilihat, ditulis, dan dibaca, sedangkan simbol verbal dapat diucapkan dan didengar. Dalam penelitian yang menggunakan metode bermain peran ini lebih fokus pada simbol verbal yang dimana anak lebih banyak menggunakan aspek berbicara dan menyimak.⁷³

Dan secara statistik setelah dihitung menggunakan SPSS ada pengaruh bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS dengan cara membandingkan antara nilai t yang dihasilkan dari t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai uji *Independent Sampel t-test* (t_{hitung}) sebesar 14,331 dan t_{tabel} sebesar 2,160 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $p < 0,05$ maka dikatakan ada perbedaan rata-rata antara perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada

⁷²Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 70.

⁷³Rina Roudhatul Jannah, *Metode Bermain Peran Inklusif Gender Pada Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Gava Media, 2018), Hal. 41.

pengaruh bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK 'Aisyiyah 2Kauman Kota Pagar Alam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dan secara statistik setelah dihitung menggunakan SPSS ada pengaruh bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun , hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS dengan cara membandingkan antara nilai t yang dihasilkan dari t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai uji *Independent Sampel t-test* (t_{hitung}) sebesar 14,331 dan t_{tabel} sebesar 2,160 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $p < 0,05$ maka dikatakan ada perbedaan rata-rata antara perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

Disamping itu hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa bermain peran anak dapat mempengaruhi kemampuan perkembangan bahasa anak di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam. Serta dapat meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa anak menjadi lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar lebih baik kedepannya, antara lain:

1. Kepada pihak sekolah dan guru di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam. Kepada guru, adanya dukungan dan motivasi dari guru merupakan faktor yang sangat penting terhadap pelaksanaan pembelajaran peningkatan perkembangan bahasa anak.
2. Kepada anak-anak di TK ‘Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam. Kepada anak-anak agar dapat menyelesaikan/memecahkan masalah agar dapat lebih mandiri sehingga guru dapat membantu membimbing anak kearah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim Amri, Nur. 2017. *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Komunikasi (Bahasa Ekspresif) anak Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Alauddin Makasar (online)*. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran Volume 1 Nomor 2 Oktober 2017 (e-ISSN: 2549-9203)(received: Agustus-2017; Reviewed: September-2017; Published: Oktober-2017).
<file:///C:/Users/User/Documents/BIMBINGAN%20SEMESTER%2078/JURNAL%20BERMAIN%20PERAN/print/nur%20alim%20amri.pdf>, dan di akses pada tanggal 08-07-2021.
- Dhieni, Nurbiana, Dkk. 2014. *Materi Pokok Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Eni, Dewita. *Pengaruh Metode Bermain Peran Makro Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi(online)*. Program Studi PG-PAUD Universitas Negeri Jambi.
<https://repository.unja.ac.id/3587/1/ARTIKEL%20SKRIPSI.pdf>, dan di akses pada tanggal 08-07-2021.
- Erly, Safitri., Endang, Purbaningrum. 2014. *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Kelompok B TK Muslimat Hayatul Wathon (online)*. Jurnal: (Erlisafitri.sophie@yahoo.co.id) Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya (Endangpurbaningrum@gmail.com) Program Studi PLB, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.
<file:///C:/Users/User/Downloads/7976-10763-1-SM.pdf>, dan diakses pada tanggal 08-07-2021.
- Ermita, Nevi. 2018. *Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Bahasa Pada Anak Usia Dini Di TK Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung (online)*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/5387/1/skripsi.pdf>, dan diakses pada tanggal 08-07-2021.
- Fadlillah. 2017. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fitriyani, Hayatul. 2020. *Metode Bermain Peran (Role Playing) Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun (online)*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
<https://core.ac.uk/download/pdf/326816911.pdf>, dan diakses pada tanggal 08-07-2021.

- Fridani, Lara, Dkk. 2018. *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hesti, Mayolanda., & Raras Gita Atika. 2019. *Role Playing Methods To Improve Children's Oral Language Skills (online)*. Jurnal: Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Sumatera Barat, Indonesia. Volume 7 Nomor 4 Desember 2019 DOI: 10.24036/spektrumpls.v7i4.109257). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi> dan di akses pada tanggal 08-07-2021.
- Jannah, Rina Roudhatul. 2018. *Metode Bermain Peran Inklusif Gender Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Gava Media.
- Jannati, Syalwa Rahmatul. 2016. *Metode Bermain Peran Berpengaruh Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak (online)*. Publikasi Ilmiah : Program Study Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://123dok.com/document/y9613wry-berpengaruh-kecerdasan-linguistik-linguistic-intelligence-childrens-kedungguwo-academic.html>, di akses pada tanggal 08-07-2021.
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Latif, Mukhtar, Dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan aplikasi)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Made Sumerti, Ni, Dkk. 2013. *Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Meningkatkan Perkembangan Kecerdasan Jamak Anak Melalui Permainan Masak-Masakan di TK Kunci Harapan Banjar (online)*. Skripsi : Jurusan Pendidikan anak Usia Dini dan Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. <https://www.e-jurnal.com/2015/06/penerapan-metode-bermain-peran-dalam.html>. diakses pada tanggal 08-07-2021.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Mansur. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardiani, Lili, & Rivda, Yetti. 2020. *Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini (online)*. Jurnal Pendidikan Tambusai : Pendidikan Guru Pendidikan anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Email: lilimardiani98@gmail.com, ISSN: 2614-6724. <https://iptam.org/index.php/iptam/issue/view/15>. di akses pada tanggal 08-07-2021.

- Masitoh, Dkk. 2014. *Strategi Pembelajaran TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2012. *Materi Pokok Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Mustikasari, Desinta Wahyu. 2019. *Pengaruh Metode Bermain Peran Berbasis MI (Multiple Intelligence) Terhadap Karakter Sopan Santun (online)*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang. http://eprintslib.ummgl.ac.id/1301/1/15.0305.147_BAB%20I_BAB%20II_BAB%20III_BAB%20IV_DAFFTAR%20PUSTAKA.pdf. diakses pada tanggal 08-07-2021.
- Nasehatul Munawaroh, Siti. 2019. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Bermain Peran Pada Kelompok A Di Raudhatul Athfal Amanah Lil 'Alamin Kecamatan Kaliwates (online)*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. <http://digilib.iain-jember.ac.id/673/>, di akses pada tanggal 08-07-2021.
- Nur, Eza Zukiyah. 2018. *Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Pengembangan Multiple Intelegence Anak di Kelas B PAUD Puti Bungsu Kabupaten Muko-Muko (online)*. Skripsi: Prodi Pendidikan Islam anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/view/subjects/L1.type.html>, di akses pada tanggal 08-07-2021.
- Nurani, Sujiono Yuliani, dan Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Otto, Beverly. 2015. *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Putri, Lidya. 2019. *Efektivitas Metode Bermain Peran Untuk Mengembangkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Kedalaman Kecamatan Gunung Alif Kab Tanggamas (online)*. Skripsi: Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/9803/1/SKRIPSI%202.pdf>, dan di akses pada tanggal 08-07-2021.
- Rahayu, Sri. 2017. *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Ramilda, Ayu Rahma. 2020. *Pengembangan Dongeng Jenis Fabel Berbasis Powerpoint Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Verbal Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu (online)*. Skripsi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut

- Agama Islam Negeri Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4392/>. di akses pada tanggal 08-07-2021.
- Robingatin, dan Zakiyah Ulfah. 2020. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini (Analisis Kemampuan Bercerita Anak)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Rukmini. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Bermain Peran Pada Anak Kelompok A Tk Aisyiyah Ii Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen (online)*. Naskah Publikasi Ilmiah: PSKGJ Program Sarjana Kependidikan Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/29106/>, di akses pada tanggal 08-07-2021.
- Sarayati. 2019. *Penggunaan Metode Bermain Peran Dalam Menumbuhkan Keterampilan Berbahasa Anak Paud Permata Bangsa (online)*. Dunia Anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2 November 2019 STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Jln Pertamina Sengkuang. <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/PAUD/article/view/765>. di akses pada tanggal 30-03-2021.
- Sari, Luvira Nilam, dan Satiningsih. *Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Terhadap Kecerdasan Linguistik Verbal Anak Kelompok A di TK Aisyiyah 3 Surabaya (online)*. Skripsi: Program Studi PG-PAUD dan Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. <https://jurnal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/7638>. di akses pada tanggal 30-03-2021.
- Sudiana, I Wayan. 2011. *Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris di Tinjau dari Bakat Verbal Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bangli (online)*. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ep/article/view/382, di akses pada tanggal 30-03-2021.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suyadi dan Maulidya Ulfa. 2013. *Konsep Dasar Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. 2014. *Teori Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini (Dalam kajian Neurosains)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Windayani, Ismi. 2019. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bermain Peran Makro Pada Kelas B Taman Kanak-Kanak Al-Barokah Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi (online)*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. <http://repository.uinjambi.ac.id/2523/>, di akses pada tanggal 05-05-2021.
- Yaumi, Muhammad dan Ibrahim, Nurdin. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Inteligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitelenta Anak*. Jakarta: Kencana.
- Yetti, Mulyati, Dkk. 2014. *Bahasa Indonesia, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka*.
- Yusuf, L N Syamsu, dan Nani M Sugandhi. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pets.

L

A

M

P

I

R

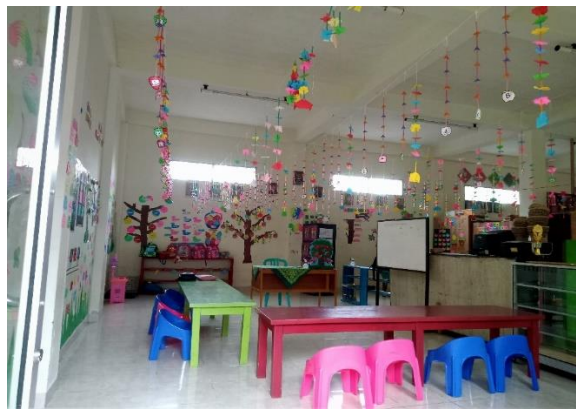
A

N

**FOTO DOKUMENTASI TK 'AISYIYAH 2 KAUMAN
KOTA PAGAR ALAM**



Gambar 1.1 Gedung TK 'Aisyiyah 2 Kauman



Gambar 1.2 Ruang kelas TK 'Aisyiyah 2 Kauman



**Gambar 1.3 Photo Bersama Kepala Sekolah dan Staff Guru TK 'Aisyiyah 2
Kauman**



Gambar 1.4 kegiatan baris-berbaris dan kegiatan awal pembelajaran





Gambar 1.5 Peneliti Menjelaskan Tentang apa itu profesi dan Bermain Peran yang Akan Dilaksanakan



Gambar 1.6 peneliti mengenalkan apa saja yang ada dalam media yang akan digunakan



Gambar 1.7 Bermain Peran Koki dan Pramusaji yang di praktikkan langsung oleh anak



Gambar 1.8 kegiatan bermain peran sesuai dengan peran anak masing-masing, ada yang menjadi koki, pramusaji dan pelanggan



Gambar 1.9 anak-anak bermain peran dengan menggunakan bahan yang sebenarnya seperti sate buah yang dibuat secara bersama-sama. Anak juga ikut mempraktikkan dari mulai mengupas kulit buah sampai benar-benar menjadi sate buah.



Gambar 1.10 Pelaksanaan bermain Peran. Pramusaji mengantarkan daftar pesanan pelanggan pada koki



Gambar 1.11 Pelaksanaan Bermain Peran disini Koki sedang memasak pesanan pelanggan



Gambar 1.12 pramusaji mengambil pesanan dari koki dan kemudian mengantarkannya kepada pelanggan



Gambar 1.13 pelanggan menunggu pesanan sambil berbincang-bincang



Gambar 1.14 pelanggan melakukan pembayaran setelah menikmati makanan di restoran

**KRITERIA PENILAIAN PERKEMBANGAN BAHASA
ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Nama Anak : *Aisya* Kelompok : *Kontrol (pre-test)*.
 Satuan Paud :

No	Hal-Hal yang Diobservasi	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Memahami perintah secara bersamaan.	✓			
2	Mengulang kalimat yang lebih kompleks.	✓			
3	Memahami aturan dalam suatu permainan.	✓			
4	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.	✓			
5	Berkomunikasi secara lisan	✓			
6	Memiliki pembendaharaan kata	✓			
7	Mengenal simbol-simbol untuk persiapan berhitung	✓			
8	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan).	✓			
9	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.	✓			
10	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.	✓			
11	Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya.		✓		
12	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.	✓			
13	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.	✓			
14	Membaca nama sendiri.	✓			
15	Menuliskan nama sendiri.		✓		

Keterangan

Total : *17*

- | | | |
|-----|-----------------------------|----------|
| BB | : Belum Berkembang | Skor : 1 |
| MB | : Mulai Berkembang | Skor : 2 |
| BSH | : Berkembang Sesuai Harapan | Skor : 3 |
| BSB | : Berkembang Sangat Baik | Skor : 4 |

KRITERIA PENILAIAN PERKEMBANGAN BAHASA

ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nama Anak : Alsyah

Kelompok : kontrol (posttest)

Satuan Paud :

No	Hal-Hal yang Diobservasi	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Memahami perintah secara bersamaan.	✓			
2	Mengulang kalimat yang lebih kompleks.		✓		
3	Memahami aturan dalam suatu permainan.		✓		
4	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.		✓		
5	Berkomunikasi secara lisan		✓		
6	Memiliki pembendaharaan kata		✓		
7	Mengenal simbol-simbol untuk persiapan berhitung		✓		
8	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan).		✓		
9	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.		✓		
10	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.		✓		
11	Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya.		✓		
12	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.		✓		
13	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.		✓		
14	Membaca nama sendiri.		✓		
15	Menuliskan nama sendiri.	✓			

Total: 28

Keterangan

BB : Belum Berkembang Skor : 1

MB : Mulai Berkembang Skor : 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan Skor : 3

BSB : Berkembang Sangat Baik Skor : 4

KRITERIA PENILAIAN PERKEMBANGAN BAHASA

ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nama Anak

: Afifah

Kelompok

: Eksperimen (Pretes).

Satuan Paud

:

No	Hal-Hal yang Diobservasi	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Memahami perintah secara bersamaan.		✓		
2	Mengulang kalimat yang lebih kompleks.		✓		
3	Memahami aturan dalam suatu permainan.		✓		
4	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.		✓		
5	Berkomunikasi secara lisan	✓			
6	Memiliki pembendaharaan kata	✓			
7	Mengenal simbol-simbol untuk persiapan berhitung	✓			
8	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan).	✓			
9	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.	✓			
10	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.		✓		
11	Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya.		✓		
12	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.		✓		
13	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.		✓		
14	Membaca nama sendiri.		✓		
15	Menuliskan nama sendiri.		✓		

Keterangan

total : 24

BB : Belum Berkembang

Skor : 1

MB : Mulai Berkembang

Skor : 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Skor : 3

BSB : Berkembang Sangat Baik

Skor : 4

KRITERIA PENILAIAN PERKEMBANGAN BAHASA

ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nama Anak

: *Ayupah*

Kelompok

: *eksperimen (post test)*

Satuan Paud

:

No	Hal-Hal yang Diobservasi	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Memahami perintah secara bersamaan.				✓
2	Mengulang kalimat yang lebih kompleks.			✓	
3	Memahami aturan dalam suatu permainan.				✓
4	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.				✓
5	Berkomunikasi secara lisan				✓
6	Memiliki pembendaharaan kata				✓
7	Mengenal simbol-simbol untuk persiapan berhitung				✓
8	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan).			✓	
9	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.			✓	
10	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.				✓
11	Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya.				✓
12	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.				✓
13	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.				✓
14	Membaca nama sendiri.				✓
15	Menuliskan nama sendiri.				✓

TOTAL : 57

Keterangan

BB : Belum Berkembang

Skor : 1

MB : Mulai Berkembang

Skor : 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Skor : 3

BSB : Berkembang Sangat Baik

Skor : 4

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

No	Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun (Kontrol)																														
	Pretest																Posttest														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	17	3	3	4	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	33
2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	28	3	2	3	1	1	1	1	2	2	3	3	3	1	2	2	30
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	17	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	28	
4	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	27	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	29	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	16	3	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	3	3	32
6	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	31	
7	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	27	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	30
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	32	
9	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	22	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	31	
10	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	17	2	2	3	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	38	

No	Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun (Eksperimen)																															
	Pretest																Posttest															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	45
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	32	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	53	
3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	47	
4	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	33	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	48	
5	3	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	30	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	51		
6	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	24	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	49	
7	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	22	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	56	
8	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	22	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	48		
9	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	24	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	55	
10	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	25	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	57	

Uji Validitas Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

	tot_p
p1	.740
	Sig. (2-tailed)
	.014
	10
p2	.727
	Sig. (2-tailed)
	.017
	10
p3	.767
	Sig. (2-tailed)
	.010
	10
p4	.687
	Sig. (2-tailed)
	.028
	10
p5	.831
	Sig. (2-tailed)
	.003
	10
p6	.831
	Sig. (2-tailed)
	.003
	10
p7	.831
	Sig. (2-tailed)
	.003
	10
p8	.793
	Sig. (2-tailed)
	.006
	10
p9	.666
	Sig. (2-tailed)
	.035
	10
p10	.755
	Sig. (2-tailed)
	.011
	10
p11	.727
	Sig. (2-tailed)
	.017
	10
p12	.767
	Sig. (2-tailed)
	.010
	10
p13	.740
	Sig. (2-tailed)
	.014
	10
p14	.718
	Sig. (2-tailed)
	.019
	10
p15	.755

Sig. (2-tailed)	.011
	10

Tabel diatas menggambarkan hasil uji validitas perkembangan Bahasa anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan uji *Kolerasi Pearson Product Moment (r)*. untuk mengetahui item pernyataan valid atau tidak valid dengan cara membandingkan r-hitung masing-masing item pertanyaan dengan r-tabel. Dari tabel diatas diperoleh nilai r-hitung dan r tabel masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

Item Pertanyaan	r-hitung	Nilai p	Keterangan
Nomor 1	0,740	0,632	Valid
Nomor 2	0,727	0,632	Valid
Nomor 3	0,767	0,632	Valid
Nomor 4	0,687	0,632	Valid
Nomor 5	0,831	0,632	Valid
Nomor 6	0,831	0,632	Valid
Nomor 7	0,831	0,632	Valid
Nomor 8	0,793	0,632	Valid
Nomor 9	0,666	0,632	Valid
Nomor 10	0,755	0,632	Valid
Nomor 11	0,727	0,632	Valid
Nomor 12	0,767	0,632	Valid
Nomor 13	0,740	0,632	Valid
Nomor 14	0,718	0,632	Valid
Nomor 15	0,755	0,632	Valid

Dari tabel tersebut diketahui bahwa semua item pertanyaan diperoleh nilai r-hitung > r-tabel maka semua item pertanyaan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun tersebut dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	15

Tabel diatas menggambarkan hasil uji reliabilitas perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Dari tabel tersebut diperoleh nilai uji *Cronbach's Alpha* sebesar $0,947 > 0,6$ maka semua item pernyataan dikatakan reliabel.

Npar Test (Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest (Kontrol)	Posttest (Kontrol)	Pretest (Eksperimen)	Posttest (Eksperimen)
N		10	10	10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23.00	31.40	26.40	50.90
	Std. Deviation	5.774	2.757	3.978	4.149
Most Extreme Differences	Absolute	.256	.214	.238	.177
	Positive	.251	.214	.238	.177
	Negative	-.256	-.109	-.134	-.138
Test Statistic		.256	.214	.238	.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c	.200 ^{c,d}	.116 ^c	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel diatas menggambarkan hasil uji normalitas data perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun pretest kelompok kontrol, posttest kelompok kontrol, pretest kelompok eksperimen dan posttest kelompok eksperimen dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smornov*. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai p (Sig.) Untuk pretest kelompok kontrol sebesar 0,063, nilai p (Sig.) untuk posttest kelompok kontrol sebesar 0,200, nilai p (Sig.) untuk pretest kelompok eksperimen sebesar 0,116, nilai p (Sig.) untuk posttest kelompok eksperimen sebesar 0,200. Karena semua nilai $p > 0,05$ maka data perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun pretest kelompok kontrol, posttest kelompok kontrol, pretest kelompok eksperimen dan post test kelompok eksperimen dikatakan berdistribusi normal.

Oneway (Uji Homogenitas)

Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Perkembangan Bahasa	Based on Mean	3.608	1	18	.074
Anak Usia 5-6 Tahun	Based on Median	3.330	1	18	.085
	Based on Median and with adjusted df	3.330	1	17.975	.085
	Based on trimmed mean	3.676	1	18	.071

T-Test (Group Statistics)

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun	Eksperimen	10	50.90	4.149	1.312
	Kontrol	10	31.40	2.757	.872

Tabel diatas menggambarkan nilai rata-rata (mean) dan nilai standar Deviasi (*Std. Deviation*) untuk perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 50.90 dan nilai standar Deviasi (*Std.Deviation*) sebesar 4.149 untuk perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok eksperimen, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 31.40 dan nilai standar Deviasi (*Std. Deviation*) sebesar 2.757 untuk perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun tahun kelompok kontrol.

Independent Samples Test

		Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	3.608		
	Sig.	.074		
t-test for Equality of Means	T	12.380	12.380	
	Df	18	15.651	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Mean Difference	19.500	19.500	
	Std. Error Difference	1.575	1.575	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	16.191	16.155
		Upper	22.809	22.845

Tabel diatas menggambarkan hasil uji beda rata-rata antara perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan Uji *Independent Samples t-test*. Uji *Independent samples t-test*

digunakan data perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai uji *Independent Samples t-test* (t-hitung) sebesar 12.380 dan t-tabel sebesar 2.160 dengan nilai p sebesar 0.000. karena nilai t-hitung > t-tabel atau nilai $p < 0,05$ maka dikatakan ada perbedaan rata-rata antara perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Artinya ada pengaruh bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester : 1 (Satu)

Hari/Tanggal : Senin/13 September 2021

Kelompok Usia : 5-6 Tahun

Tema/Subtema : Profesi/Koki

A. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menghargai diri sendiri, orang lain dalam lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan (1.2)
2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan (2.6)
3. Anak dapat menyebutkan bentuk dan warna dalam media yang digunakan untuk bermain peran (2.4)
4. Anak mampu mengikuti aturan bermain peran (3.6)
5. Anak mengenal apa itu profesi koki (3.3)

B. Indikator Pencapaian

1. Memahami perintah secara bersamaan
2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks
3. Memahami aturan dalam suatu permainan
4. Berkomunikasi secara lisan
5. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
6. Membaca nama sendiri dan menuliskan nama sendiri

C. Media (Alat dan Bahan)

1. Kompor
2. Kual
3. Sendok
4. Teko air
5. Gelas
6. Sendok, spatula, centong, garpu
7. Pisau
8. Uang mainan

9. Buah-buahan mainan

D. Langkah Kegiatan

1. Pembukaan

- a. Bernyanyi
- b. Membaca do'a dan hadist
- c. Berdoa sebelum belajar
- d. Menyiapkan media yang digunakan
- e. Guru akan menanyakan ulang apa saja yang berhubungan dengan koki
- f. Tanya jawab tentang bentuk, warna dalam media yang digunakan.

2. Inti

- a. Guru menjelaskan media masak-masakan
- b. Guru mendorong anak mengenai apa yang mereka ketahui tentang bermain peran di depan kelas
- c. Anak akan mulai mengenal apa itu bermain peran
- d. Kemudian guru akan menjelaskan kegiatan selanjutnya yaitu bermain peran, sebelum dimulai guru bertanya tentang tema profesi dan bertanya tentang pengalamannya.
- e. Selanjutnya guru menjelaskan dan mencontohkan cara bermain peran
- f. Kemudian guru membagikan peran untuk bermain peran, diantaranya yaitu menjadi koki, pramusaji dan pelanggan
- g. Guru meminta anak mempraktikkan kegiatan bermain peran bersama teman-temannya

3. Recalling

- a. Merapikan peralatan yang telah digunakan
- b. Menanyakan ulang tentang kegiatan yang sudah dilakukan
- c. Anak membaca doa sebelum makan dan sesudah makan
- d. Selesai makan anak akan merapikan bekalnya, cuci tangan dan beristirahat main

E. Penutup

1. Menanyakan perasaan selama belajar hari ini
2. Berdiskusi tentang permainan apa saja yang dimainkan hari ini

3. Bercerita singkat tentang profesi (koki)
4. Menginformasikan kegiatan untuk pembelajaran besok
5. Bernyanyi sebelum pulang
6. Berdoa sesudah belajar, doa keluar ruangan, doa naik kendaraan darat dan doa selamat.

Mengetahui

Kepala TK 'Aisyiyah 2 Kauman

Pagar Alam,

2021

Guru Kelompok B

HERLILA HIDAYATI, S.Pd.1

HERLINAWATI, S.Pd.1

SKENARIO BERMAIN PERAN

Pada suatu hari di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam sedang melakukan kegiatan bermain peran yaitu memainkan peran profesi yaitu seorang pedagang dan Pelanggan. Anak-anak disana ada yang berperan sebagai Pelanggan, Pramusaji. Sebelum permainan dimulai anak-anak diberikan penjelasan bagaimana dan apa itu profesi. Anak di kelas B1, berjumlah 10 orang kemudian satu anak diminta untuk menjadi pembeli, satu anak lainnya diminta menjadi pelanggan/Pelanggan.

'Pelanggan datang ke restoran menu sehat dan memilih tempat duduk, kemudian langsung disambut oleh pramusaji.

Pramusaji 1: Selamat pagi, bapak ibu mau pesan apa? (sambil memberi daftar menu pada pelanggan)

Pelanggan 1: Terima kasih mas, saya lihat-lihat dulu ya mas

Pramusaji 1: Iya bu.

Pelanggan 1: (setelah melihat-lihat menu) Saya mau pesan ini (puding), Kalau kamu mau pesan apa?

Pelanggan 2: saya mau pesan buah apel dan susu hangat saja.

Pelanggan 3: saya mau pesan sate buahnya 2 dan minum nya jus strawberry 1.

Pelanggan 1: mas, mas (sambil mengangkat tangan)

Pramusaji 1: ya mbak, jadi mau pesan apa mbak..? (sambil menulis menu apa yang dipesan)

Pramusaji 1: ya bu.., tunggu bentar ya bu.

Kemudian pramusaji 2 mengantarkan pesanan pelanggan kepada koki.

Disini koki memberikan tutorial cara membuat salah satu menu yaitu sate buah, sebelum membuat sate buah koki menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan :

Langkah pertama: Pertama siapkan alat dan bahan, Alat : (pisau, tusuk sate, wadah, piring, kompor. Bahan Sate : buah semangka, buah apel, buah pepaya, buah strawberry. Bahan Topping : coklat, keju, vanila, dan strawberry.

Langkah kedua : langkah pertama, cuci buah-buahan menggunakan air hingga bersih.

Langkah ketiga : kemudian kupas kulit buah-buahan menggunakan pisau, lalu potong buah bentuk dadu, setelah itu letakkan buah yang sudah di potong ke dalam wadah, selanjutnya siapkan tusuk sate secukupnya dan tusukkan buah-buahan yang sudah dipotong dadu ke tusuk sate tadi.

Langkah keempat : kemudian sate buah sudah siap....

Langkah kelima : selanjutnya langkah-langkah membuat topping sate buah, pertama siapkan coklat batangan/ keju, tim coklat/keju selama 5 menit kemudian topping siap digunakan.

Pelanggan sedang menunggu pesanan asik berbincang-bincang dengan pelanggan lainnya...”lalu, Selesai memasak Pramusaji langsung menyajikan ke seluruh Pelanggan”

Peramusaji 1: Permisi pak, bu ini pesanannya, selamat menikmati ya bu“

Sambil tersenyum, para pelanggan menikmati makanan sambil berbincang-bincang dengan teman-temannya.

Pelanggan 6 : Makanan nya enak ya, restorannya juga bagus..

Pelanggan 7 : iy, Semua makanannya enak-enak dan tempatnya nyaman banget..

“Selesai makan Pelanggan langsung memanggil Pramusaji 2 untuk membayar makanan..

Pelanggan 1 dan 6: Mas saya mau bayar berapa semuanya mas..?

Pramusaji 2: total semuanya 60.000 bu

“Pelanggan pun langsung memberikan uang ke Pramusaji 2.. setelah itu Pelanggan langsung bergegas keluar dari restoran sehat...”

Pramusaji 1 : terima kasih bu,.. jangan lupa kembali lagi ke restoran menu sehat kami (sambil tersenyum).

Setelah menikmati makanan dan minuman di restoran menu sehat dan akhirnya mereka pulang kerumah masing-masing...

**LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN BERMAIN PERAN DALAM
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA
ANAK USIA 5-6 TAHUN**

a. Indikator

1. Memahami perintah secara bersama.
2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks.
3. Memahami aturan dalam suatu permainan.
4. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.
5. Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung.
6. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat,-predikat-keterangan).
7. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.
8. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.
9. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya.
10. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.
11. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.
12. Membaca nama sendiri.
13. Menuliskan nama sendiri.

b. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan bermain peran ini yaitu untuk mengembangkan perkembangan bahasa anak sesuai dengan indikator-indikator yang sudah dijabarkan diatas. Berikut beberapa tujuan dari bermain peran diantaranya yaitu:

- 5) Agar anak dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain.
- 6) Dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab.

- 7) Dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan.
- 8) Merangsang kelas untuk berfikir dan memecahkan masalah.
- 9) Menambah kosa kata anak-anak. Agar anak dapat belajar berkomunikasi secara lisan menggunakan kata yang baru.

c. Alat dan Bahan

1. Media masak-masakkan.
2. Uang mainan
3. Buah-buahan
4. Tusuk sate
5. Wadah/piring
6. Pisau
7. Air

d. Langkah-Langkah Kegiatan Bermain Peran

1. Siapkan barang-barang yang akan digunakan.
2. Mengenalkan media pada anak.
3. Mengenalkan nama-nama mainan masak-masakan beserta kegunaannya.
4. Mengenalkan warna apa saja yang ada dalam mainan masak-masakkan. kemudian anak diminta menyebutkan kembali.
5. Setelah itu anak disuruh menyebutkan warna-warna yang terdapat dalam mainan masak-masakan.
6. Kemudian guru akan menjelaskan kegiatan selanjutnya yaitu bermain peran, sebelum dimulai guru bertanya tentang tema profesi dan bertanya tentang pengalamannya.
7. Selanjutnya guru menjelaskan dan mencontohkan cara bermain peran.
8. Kemudian guru membagikan kelompok untuk bermain peran, dan membagikan perannya masing-masing sebagai koki, pramusaji dan pelanggan.
9. Kemudian anak-anak langsung mempraktikkan kegiatan bermain peran bersama teman-temannya.

10. Setelah itu tanya jawab guru dengan anak mengenai kegiatan bermain peran.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 7387/In.11/F.II/PP.00.9/11/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd
NIP : 197702182007012018
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Septi Fitriana, M.Pd
NIP : 2003099001
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sevtia Ariani
NIM : 1711250026
Judul : Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga Melalui Perpustakaan Mini

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 04 November 2020

Dekan,



Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah, Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171
Bengkulu

SURAT PERNYATAAN
PERGANTIAN PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sevtia Ariani
Nim : 1711250026
Judul Proposal skripsi awal : Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak
Usia Dini Di Lingkungan Keluarga Melalui
Perpustakaan Mini.

Judul proposal skripsi ini diganti : Pengaruh Bermain Peran Terhadap
Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6
Tahun di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota
Pagar Alam.

Bengkulu, 24 Juni 2021

Sevtia Ariani
NIM. 1711250026

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd
NIP. 197702182007012018

Pembimbing II

Septi Fitriana, M.Pd
NIP. 2003099001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT TUGAS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor: /In.11/F.II/PP.009/12/2020
8655 Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Sevtia Ariani
NIM : 1711250026
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PIAUD


Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1	Adi Saputra, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-qur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Adh-Dhuha s/d An-Naas)
2	Deni Febrini, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan anak/pendidikan anak] 2. Kemampuan memahami konsep dasar PAUD 3. Kemampuan memahami perkembangan AUD 4. Kemampuan memahami kurikulum PAUD 5. Kemampuan memahami media pembelajaran AUD 6. Kemampuan memahami evaluasi perkembangan/ assesment AUD
3	Nurlaili, M.Pd.I	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan system pendidikan Nasional\ 2. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan (kepribadian, profesional, pedagogik, sosial) 3. Kemampuan memahami etika profesi guru 4. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, RPP, desain pembelajaran, metodologi penelitian, media pembelajaran, dan sistem evaluasi pembelajaran

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 8 Desember 2020
Dekan,


Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736)51276,51171 Fax (0736)51171 Bengkulu

PENGESAHAN PEMBIMBING

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sevtia Ariani
NIM : 1711250026
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul "Pengaruh Bermain Peran Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam" ini telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diseminari proposal.

Bengkulu, Juni 2021

Pembimbing I

Dr. Evi Selva Nirwana, M. Pd
NIP. 197702182007012018

Pembimbing II

Septi Fitriana, M. Pd
NIP.2003099001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I dan Pembimbing II, menyatakan Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Sevtia Ariani
NIM : 1711250026
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Bermain peran Terhadap Perkembangan Bahasa anak Usia 5-6 Tahun di TK 'Aisyiyah 2 kauman Kota Pagar alam'*" ini telah dibimbing, diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd
NIP. 197702182007012018

Bengkulu, Desember 2021

Pembimbing II

Septi Fitriana, M.Pd
NIP. 2003099001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736)51276,51171 Fax (0736)51171 Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Proposal skripsi atas nama: Sevtia Ariani, NIM: 1711250026, Dengan judul "Pengaruh Bermain Peran Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam'" ini telah diseminarkan oleh Tim Penyeminar pada:

Hari Tanggal : Selasa, 29 Juni 2021

Waktu : 14.00 WIB s.d Selesai

Setelah diperbaiki sesuai dengan saran-saran Tim Penyeminar, maka Proposal Skripsi dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, 14 Juli 2021

Penyeminar I

↳ Fatrica Syafri, M. Pd.1
NIP.198510202011012011

Penyeminar II

Dina Putri Juni Astuti, M. Pd
NIP.199006022019032010



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Teip. (0736) 51171 - 51276 Fax. (0736) 51172 Bengkulu

DAFTAR HADIR
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

No	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Septia. Ariani	Pengaruh Bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 th di TE Alisyahy & Kauman Kota Pagar Dewa	I. Dr. Evi Selva Alirwana, M.Pd 2. Septi Fitriana, M.Pd	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Fatrica Syafri, M. Pd. I	198510202011012011	
2.	Dina Putri Juni Astuti, M. Pd	199006022019032010	

ARAN-SARAN

1.	Penyeminar I : - Lengkapi penelitian ini dengan instrumen penelitian yg akan digunakan ketika meneliti
2.	Penyeminar II : - Latar belakang & fokuskan kembali. - Sistematika penulisan skripsi perbaiki - Cara penulisan paragraf. - Teknik pengumpulan data & tambah - Daftar pustaka & perbaiki.

AUDIEN

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.			4.	
2.			5.	
3.			6.	

Tembusan

- 1 Dosen Penyeminar I dan Penyeminar II
- 2 Pengelola Prodi
- 3 Subl. g Prodi
- 4 Pengelola data Umum
- 5 Yang Bersangkutan

Bengkulu, 20 - Juni - 2021
 Dekan Fakultas Tarbiyah

 Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 254 / In.11/F.II/TL.00/08/2021

24 Agustus 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,
Kepala TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam
Di –
Pagar Alam

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Bermain Peran Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam'**"

Nama : Sevtia Ariani
NIM : 1711250026
Prodi : PIAUD
Tempat Penelitian : TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam
Waktu Penelitian : 24 Agustus s/d 05 Oktober 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,

Dekan

REPUBLIC INDONESIA



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH 'AISYIYAH PAGARALAM
TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 2 PAGARALAM**
Jl. A.Rais Sialehi No. 1123 Komplek Penguruan Muhammadiyah Telp (0730) 621991 Kota Pagarlalam

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.1/ 222/TK.ABA.2/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini,:

Nama : HERLILA HIDAYATI,S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : JL. H. A Rais Saieh / Komp. Muhammadiyah RT.013/ RW.04 Kel.
Besemah Serasan, Kec Pagar Alam Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Sevtia Ariani
NIM : 1711250026
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : PLAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)
Judul Skripsi : Pengaruh Bermain Peran Terhadap Perkembangan Bahasa Anakj Usia
5-6 Tahun di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

Telah selesai melakukan penelitian di TK 'Aisyiyah 2 Kauman, kel Besemah Serasan Kec. Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam. dari tanggal 24 Agustus 2021 s/d 05 Oktober 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi penelitian yang berjudul : Pengaruh Bermain Peran Terhadap Perkembangan Bahasa Anakj Usia 5-6 Tahun di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dikeluarkan di : Pagar Alam
Pada Tanggal :
Kepala TK 'Aisyiyah 2 Kauman



HERLILA HIDAYATI,S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Sevtia Ariani
 NIM : 1711250026
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-qur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Adh-Dhuha s/d An-Naas)	Adi Saputra, M.Pd	80 72 78	 76,6
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan anak/pendidikan anak 2. Kemampuan memahami konsep dasar PAUD 3. Kemampuan memahami perkembangan AUD 4. Kemampuan memahami kurikulum PAUD 5. Kemampuan memahami media pembelajaran AUD 6. Kemampuan memahami evaluasi perkembangan/ assesment AUD	Deni Febrini, M.Pd	85	
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan system pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan (kepribadian, profesional, pedagogik, sosial) 3. Kemampuan memahami etika profesi guru 4. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, RPP, desain pembelajaran, metodologi penelitian, media pembelajaran, dan sistem evaluasi pembelajaran	Nurlaili, M.Pd.I	78	7/1-2022
JUMLAH / RATA-RATA				239,6	79,8
Mengetahui Ka. Prodi PIAUD Fatrica Syafri, M.Pd.I					

Bengkulu,
 Dekan,

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 1969030819960310



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sevtia Ariani
NIM : 1711250026

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca, memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Sevtia Ariani
NIM : 1711250026
Judul : Pengaruh Bermain peran Terhadap Perkembangan Bahasa anak Usia 5-6 Tahun di TK 'Aisyiyah 2 kauman Kota Pagar alam

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pensisikan Islam anak Usia Dini. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Desember 2021

Pembimbing I

Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd
NIP.197702182007012018

Pembimbing II

Septi Fitriana, M.Pd
NIP.2003099001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Sevtia Ariani

NIM : 1711250026

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

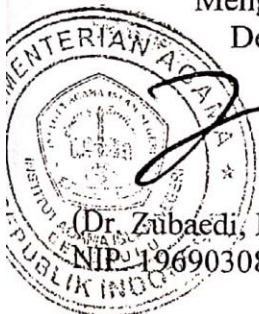
Pembimbing I : Dr. Evi Selva Nirwana, M. Pd

Judul Skripsi : Pengaruh bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Nisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	22/2021 3	perbaiki judul	-	
2.	03/2021 5	BAB II	Tambah teori	
3.	04/2021 5	BAB I	Latar belakang	
4.	09/2021 06	BAB I	- state of the art - Novelty	
5.	14/2021 06	BAB I	- permasalahan	
6.	22/2021 06	BAB I	-	
7.	24/2021 06		ACC SEMPTO	

Bengkulu, ... 24 ... Juni ... 2021

Mengetahui,
Dekan,



(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing I

(Dr. Evi Selva Nirwana, M. Pd)
NIP. 197702182007012018



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
PROGRAM STUDI PIAUD

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276. Faks (0736) 51171-51172 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Sevtia Ariani

NIM : 1711250026

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing II : Septi Fitriana, M.Pd

Judul Skripsi : Pengaruh bermain peran terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK 'Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam.

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	6/2021 01	JUDUL	Sesuaikan saran pembimbing 1	seuf
2.	16/2021 02	BAB 1	Masukkan hasil observasi	seuf
3.	22/2021 02	BAB 1	Masukkan Indikator Bahasa 5-6 tahun	seuf
4.	08./2021 03	BAB II	Perbaiki teori Indikator, langkah?	seuf
5.	16/2021 03	BAB II	Perbaiki kerangka berpikir.	seuf
6.	22/2021 03	LAMPIRAN	Buat RPPH Lembar observasi ACC lanjutkan ke pembimbing 1	seuf 22/2021 /3 seuf

Mengetahui,

Dekan FTT

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP.196903081996031001

Bengkulu,22...03...2021

Pembimbing II

seuf

Septi Fitriana, M.Pd
NIP.2003099001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Sevtia Ariani

NIM : 1711250026

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd

Judul Skripsi : Pengaruh Bermain Peran
Terhadap Perkembangan Bahasa anak
usia 5-6 tahun di TK Alsiyah
2 Kauman Kota Pagar Alam

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Kamis 18/11/2021	Teori		
2.	Rabu 01/12/2021	Teori		
3.	Jum'at 10/12/2021			
4.	Senin 13/12/2021	ACC untuk ujian skripsi		

Bengkulu, 13 Desember 2021

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing I

(Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd)
NIP. 197702182007012018



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Sevtia Ariani

NIM : 1711250026

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing II : Septi Fitriana, M. Pd

Judul Skripsi : Pengaruh Bermain Peran Terhadap

Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK

Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	1 / 11 2021	= Lampiran hasil penelitian	Lengkapi	<i>[Signature]</i>
2	9 / 11 2021	hasil	Tabel. lampiran penulisan. Indikator. Kaitkan teori dgn pembahasan yg bahasa	<i>[Signature]</i>
3	Kamis. 11 / 2021 / 16	lampiran	Lengkapi dokumentasi	<i>[Signature]</i>
4	16 / 2021 / 11	hasil	Acc lanjutkan ke pembimbing I.	<i>[Signature]</i>

Bengkulu, 15 November 2021

Pembimbing II

[Signature]

(Septi Fitriana, M. Pd)
NIP. 2003099001

Mengetahui,
Dekan,
[Signature]
(Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51276-51171-51172- Faksimili (0738) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Bengkulu, 18 Januari 2022

Nomor : 0259 /Un.23/F.II/PP.00.9/01/2022
Lamp. : -
Perihal : Jadwal Ujian Skripsi

Kepada yth.

1. Dr. Ediansyah, M.Pd
(Ketua)
2. Fatrica Syafri, M. Pd
(Sekretaris)
3. Dr. Hj. Asiyah, M. Pd
(Penguji Utama)
4. Ahmad Syarifin, M. Ag
(Penguji Anggota)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara pada:

Hari/ tanggal	Waktu	No	Nama mahasiswa	Judul	Ruang
Rabu, 19- 01-2022	09.00 wib s/d selesai	1	Herlega Oktaria 1811250050	Pemikiran Nyai Rofiah dalam buku nalar kritis muslimah dan relevansinya terhadap kekerasan verbal anak usia dini	C. 1. 8
		2	Meka Jipana 1611250018	Implementasi Pembelajaran daring di TK Auladuna 2 Sukarami Kota Bengkulu	
		3	Sevtia Ariani 1711250026	Pengaruh Bermain Peran terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 Tahun di TK Aisyah 2 Kauman Kota Pagar Alam	

Demikianlah, atas kehadirannya diucapkan terima kasih dan jika berhalangan hadir diharapkan memberi kabar.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon
(0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SIDANG MUNAQOSAH SKRIPSI

Hari/ tanggal : Rabu / 19-01-2022
Waktu : 09.00 Wib s/d selesai
Tempat : Ruang Munaqosah Prodi PIAUD

I. Mahasiswa Yang Munaqosah

Nomor Induk Mahasiswa	Nama	Tanda tangan	Keterangan
1711250026	Sevtia Ariani		

II. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Dr. Ediansyah, M.Pd	Ketua	
2	Fatrica Syafri, M.Pd. I	Sekretaris	
3	Dr. Hj. Asiyah, M.Pd	Penguji Utama	
4	Ahmad Syarifin, M. Ag	Penguji Anggota	

Bengkulu, 19 Januari 2022

SIDANG TERBUKA MUNAQOSAH SKRIPSI
UINFAS BENGKULU JURUSAN TARBIAH

Ketua

Dr. Ediansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Sekretaris

Fatrica Syafri, M. Pd. I
NIP. 198510202011012011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon
(0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

BERITA ACARA

Berita Acara Sidang Munaqosah Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu Jurusan Tarbiyah
Pada :

- I. Hari / Tanggal : Rabu/ 19-01-2022
Nama Peserta : Sevtia Ariani
NIM : 1711250026
Program Tahun : 2022
Tempat : Ruang Munaqosah Prodi PIAUD

II. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Dr. Ediansyah, M.Pd	Ketua	
2	Fatrica Syafrri, M.Pd. I	Sekretaris	
3	Dr. Hj. Asiyah, M.Pd	Penguj Utama	
4	Ahmad Syarifin, M. Ag	Penguji Anggota	

III. Catatan Yang Dianggap Penting

.....
.....
.....

Bengkulu,

Sidang Terbuka
Munaqasah Skripsi

Ketua

Sekretaris

Dr. Ediansyah, M.Pd
NIP.197007011999031002

Fatrica Syafrri, M. Pd. I
NIP. 198510202011012011

tia

ORIGINALITY REPORT

29%
SIMILARITY INDEX

28%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	id.123dok.com Internet Source	1%
7	jptam.org Internet Source	1%
8	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%